

**EVALUASI KETERPAKAAIN KOLEKSI TERCETAK
DI UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

FARITIA MAULIDA

NIM. 150503030

Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2019**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

Faritia Maulida

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
program strata satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Nim : 150503030

Disetujui Oleh :

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II



Suraiya, M.Pd
Nip.197511022003122002



Cut Putroe Yuliana, M.IP
Nip. 198507072019032017

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Sripsi
Fakultas Adab dan Humaniora Dan Dinyatakan
Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Studi (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/ Tanggal :

Kamis/05 Desember 2019

8 Rabiul Akhir 1441 H

Di Darussalam- Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASAH

Ketua

**Suraiya, M.Pd
NIP.197511022003122002**

Sekretaris

**Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017**

Penguji I

**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001**

Penguji II

**Asnawi, S.IP., M.IP
NIDN. 2022118801**

**Mengetahui Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**



**Muhammad Idris Ismail, M. Si
NIP. 196805111994021001**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faitia Maulida

NIM : 150503030

Jenjang : Srata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Sripsi : Evaluasi Keterpakaian Koleksi Tercetak di Upt.Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran- pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademis sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

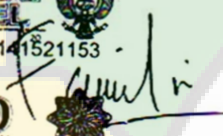
Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 29 September 2019

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
FBB90AHF141521153

6000
ENAM RIBU RUPIAH


Faritia Maulida
NIM. 150503030

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “ Evaluasi Keterpakain Koleksi Tercetak di UPT> Perpustakaan UIN Ar-Raniry “. Selanjutnya shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Junjungan Alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan umatnya dari alam yang krisis peradaban ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Syarifuddin dan Ibunda Rawati yang telah bersusah payah membesarkan dan membimbing penulis dengan limpahan kasih sayang, doa, pengorbanan serta bantuan yang tidak ternilai harganya sampai penulis bisa menjalani kuliah hingga selesai. Terimakasih yang tak terhingga kepada tante saya yaitu Maulina dan famili besar yang telah membantu memberi dukungan secara material dan moril.

Selanjutnya terima kasih kepada ibu Suraiya, M.Pd sebagai pembimbing pertama dan ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP sebagai pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sejak awal penelitian sampai selesainya penulisan skripsi ini. Ucapan

terimakasih kepada bapak Khatib Al Latif selaku Penasehat Akademik. Selanjutnya ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si selaku Dekan Fakultas Adab UIN Ar-Raniry beserta staf dan karyawannya yang telah membimbing dan membantu selama penulis berada di Fakultas Adab tersebut. Kepada teman –teman semua dan semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuannya.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis serahkan dan semoga kita semua mendapat rahmat dan karunia-Nya serta mendapat balasan yang setimpal sesuai dengan amal dan perbuatan kita semua. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kelancaran pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi nantinya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Banda Aceh, 26 September 2019

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Faritia Maulida

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah	5
BAB II Kajian Pustaka Dan Landasan Teori	
A. Kajian Pustaka	8
B. Koleksi Perpustakaan	12
1. Definisi Koleksi Perpustakaan.....	12
2. Jenis Koleksi Perpustakaan	13
a. Koleksi Tercetak	13
b. Koleksi Non Tercetak (<i>Digital</i>)	17
C. Evaluasi Koleksi	19
1. Pengertian Evaluasi Koleksi	19
2. Tujuan Evaluasi Koleksi	21
3. Metode Evaluasi koleksi	23
4. Evaluasi Koleksi dalam Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi	30
D. Keterpakaian Koleksi	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Perpustakaan UIN Ar-Raniry	47
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karya Umum	53
Tabel 2. Kelas Agama.....	53
Tabel 3. Daftar judul buku yang dipinjam pada Januari – Juli tahun 2019.	54
Tabel 4. Persentase jumlah koleksi tercetak yang di pinjam pada tahun 2017-2019.....	55
Tabel 5. Persentase responden yang sering memakai koleksi tercetak untuk dipinjam	56
Tabel 6. Peminjaman koleksi tercetak berdasarkan data sirkulasi	57
Tabel 7. Persentase responden mengenai proses peminjaman di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang mudah	58
Tabel 8. Persentase responden yang sering membaca ditempat koleksi tercetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	58
Tabel 9. Persentase responden yang sering mencatat informasi dari buku yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	59
Tabel 10. Persentase responden yang memakai koleksi tercetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk difotocopy	60

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Evaluasi Keterpakaian Koleksi Tercetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterpakaian koleksi tercetak di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif UIN ar-Raniry yang menjadi anggota di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Jumlah sampel sebanyak 96 mahasiswa UIN Ar-Raniry yang di ambil berdasarkan teknik *quota sampling*. Hasil penelitian dengan menggunakan dokumentasi dari database pengolahan koleksi tercetak dengan nomor klasifikasi 900 dan data sirkulasi dengan nomor klasifikasi 900 pada perpustakaan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Pada tahun 2017 hanya 9.89 % yang dipinjam dari jumlah 869 judul. Pada tahun 2018 hanya 12.19% yang dipinjam dari jumlah 869 judul. Dan pada tahun 2019 hanya 7.47 % yang dipinjam dari jumlah 869 judul. Berdasarkan data angket menunjukkan bahwa keterpakaian koleksi tercetak tertinggi berada pada kegiatan membaca di tempat adalah sebanyak (69.8%). Keterpakaian koleksi tercetak dengan cara mencatat informasi dari buku sebanyak (66,7%) dan keterpakain koleksi tercetak dengan cara di pinjam sebanyak (61,5%) serta keterpakain koleksi tercetak berdasarkan data statistik peminjaman pada tahun 2017 bulan Januari-Desember sebanyak 49.862 proses peminjaman, 2018 Januari-Desember sebanyak 43842 proses peminjaman dan tahun 2019 Januari-Mei sebanyak 11352 proses peminjaman. Sedangkan keterpakain koleksi tercetak terendah berada pada kegiatan menfotocopy yaitu sebanyak (34,4%). Jadi dapat disimpulkan bahwa keterpakaian koleksi tercetak oleh mahasiwa di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry tergolong baik.

Kata kunci : Keterpakaian koleksi, Koleksi tercetak.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan salah satu sarana terpenting penunjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun non-formal. Di perguruan tinggi, perpustakaan memiliki fungsi dalam menunjang terlaksananya Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk memastikan Tridarma Perguruan Tinggi tersebut dapat berjalan dengan baik, maka perpustakaan perlu didukung oleh unsur, seperti sumber daya manusia yang profesional; koleksi dengan subjek yang bervariasi, berkualitas, relevan, lengkap dan *up to date*; serta sarana dan prasarana yang memadai.¹ Menurut Undang-undang RI No.43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 2 koleksi perpustakaan merupakan dimana semua informasi dan bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan.²

Pada suatu perpustakaan terdapat berbagai jenis koleksi baik dalam bentuk tercetak maupun non cetak. Koleksi tercetak adalah hasil pemikiran manusia yang di tuangkan dalam bentuk cetak berupa buku dan terbitan berseri. Sedangkan koleksi non cetak adalah koleksi perpustakaan atau materi-materi arsip yang diubah (*convert*) kedalam format yang terbaca mesin dengan tujuan pelestarian

¹ Taufiq Kurniawan, “ Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Mengembangkan Repository Instansi”, *Pustakaloka* 8 (online), No. 2 (2016) : 232, <http://e-jurnal.iainponorogo.ac.id>, akses 2 september 2019.

² UU R1 Nomor 43 tahun 2007 Tentang Perpustakaan, *Perpustakaan Nasional RI 2008*, (Jakarta: Perpustakaan Nasioanal, 2008), hal. 1.

bahan pustaka atau untuk menyediakan akses secara elektronik.³ Keberadaan koleksi karya cetak sangat diperlukan untuk bahan rujukan. Kebutuhan pengguna terhadap informasi karya cetak berbeda-beda sesuai dengan latar belakang pencarian informasi. Ketersediaan koleksi karya cetak di perpustakaan diharapkan dapat membantu pemustaka untuk memenuhi kebutuhan akan informasi.

Keterpakaian koleksi sama halnya dengan pemanfaatan koleksi. Pemanfaatan koleksi merupakan proses pendayagunaan sumber informasi dan jasa informasi yang ada di perpustakaan. keterpakaian koleksi perpustakaan adalah cara memberdayakan koleksi bahan pustaka yang ada tergantung dari kebutuhan pemustaka dan pemenuhan kebutuhan informasi yang diinginkan dengan cara di baca, dipinjam, diteliti atau dikaji isinya, serta disebarluaskan kepada pemustaka.⁴ Selanjutnya dalam kajian ilmu perpustakaan keterpakaian koleksi merupakan bagian evaluasi pelayanan di suatu perpustakaan. Oleh karena itu, survei keterpakaian koleksi dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kebutuhan informasi pengguna. Pengembangan koleksi sebagai proses memastikan kebutuhan informasi para pengguna akan memenuhi secara tepat waktu dan tepat guna dengan pemanfaatan sumber-sumber informasi yang dihimpun oleh perpustakaan.

Evaluasi koleksi merupakan suatu kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi bagi pengguna maupun dari segi kesesuaian koleksi terhadap kebutuhan pengguna disamping upaya mengetahui kekuatan dan

³ Yuyu Yulia dan Janti G. Sujana, *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta Universitas Terbuka, 2009), hal. 1.23.

⁴ Sutarno, *Tanggung Jawab Perpustakaan Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*, (Jakarta: Mahkota dan Surabaya, 2005), hal. 109.

kelemahan koleksi dalam suatu perpustakaan.⁵ Selanjutnya evaluasi juga bertujuan untuk menentukan kualitas koleksi dan juga untuk mengetahui apakah tujuan perpustakaan telah tercapai.

Berdasarkan observasi awal penulis, kebanyakan mahasiswa UIN Ar-Raniry masih kurang memanfaatkan koleksi tercetak yang ada pada perpustakaan. Pada tahun 2019 koleksi tercetak yang tersedia di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry terdiri dari 36.903 judul dengan 90.052 eksamplar. Adapun jumlah anggota perpustakaan yang aktif sebanyak 19.901 mahasiswa.⁶ Dari jumlah koleksi tercetak yang tersedia belum memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Hal tersebut disebabkan karena keterpakaian koleksi pada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry masih rendah dibandingkan dengan jumlah anggotanya dan diduga hal ini disebabkan karena koleksi tercetak yang tersedia sudah *out of date* (tidak relevan). Sehingga pemustaka memilih media yang lebih praktis dengan mengunduh file, *e-book*, *e-jurnal* maupun artikel secara online dengan media *gadget* yang mudah di bawa dan dapat diakses kapan saja. Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian maka penulis mengambil sampel pada nomor klasifikasi 900 dengan jumlah koleksi 869 judul.⁷

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Evaluasi Keterpakaian koleksi Tercetak di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry**”.

⁵ Syukrinur, “Evaluasi Koleksi : Anatar Ketersediaan Koleksi dan Keterpakaian Koleksi”, LIBRA (online), Vol. 9, No. 1, (Juni 2017), hal. 95. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/download/1690/1228>, akses 20 Juli 2019.

⁶ Hasil wawancara dan dokumentasi pada bagian IT di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry pada 20 juni 2019

⁷ Hasil wawancara dan dokumentasi pada bagian IT di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry pada 20 juni 2019

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah keterpakaian koleksi tercetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterpakaian koleksi tercetak di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian dibedakan menjadi dua(2) yaitu :

1. Manfaat ilmiah

- a. Menjadikan rujukan bagi para peneliti yang akan meneliti masalah yang sama atau berhubungan dengan objek kajian ini.
- b. Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi para pustakawan terutama dalam bidang evaluasi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.
- c. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis terutama mengenai keterpakaian koleksi tercetak di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif bagi perpustakaan dalam meningkatkan keterpakaian koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.
- b. Menjadikan masukan bagi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam proses pengadaan dan pengembangan koleksi.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam skripsi ini bertujuan untuk memberi keterangan dan gambaran dari judul yang dipilih agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan maksud yang sebenarnya. Judul penelitian ini adalah “ Evaluasi keterpakain koleksi tercetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Adapun beberapa istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Evaluasi Keterpakaian Koleksi Tercetak

Menurut Suharsimi Arikunto evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.⁸ Menurut *M. Chabib* mengatakan bahwa evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai sesuatu, apakah bernilai atau tidak dan merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrument serta hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur tertentu guna memperoleh

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 245

kesimpulan.⁹ Jadi dapat dikatakan bahwa evaluasi ialah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah tercapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya.

Keterpakaian berasal dari kata “pakai” yang berarti guna atau menggunakan. menurut kamus besar bahasa indonesia, pengertian dari keterpakaian yaitu perbuatan penggunaan atau pemanfaatan.¹⁰ Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.¹¹

Keterpakaian koleksi perpustakaan adalah cara memberdayakan koleksi bahan pustaka yang ada tergantung dari kebutuhan pemustaka dan pemenuhan kebutuhan informasi yang diinginkan dengan cara di baca, dipinjam, diteliti atau dikaji isinya, serta disebarluaskan kepada pemustaka.¹² Dalam kajian ilmu perpustakaan keterpakaian koleksi merupakan bagian evaluasi pelayanan di suatu perpustakaan. Oleh karena itu, survei keterpakaian koleksi dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kebutuhan informasi pemustaka.

⁹M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal 34.

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kelima, (Oktober 2016), kbbi.kemdikbud.go.id, akses pada 13 juli 2019.

¹¹Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal.176

¹²Sutarno, *Tanggung Jawab Perpustakaan Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*, (Jakarta: Mahkota dan Surabaya, 2005), hal. 109.

Koleksi tercetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak berupa buku dan terbitan berseri.¹³ Sedangkan dalam UURI No.4 tahun 1990 tentang serah simpan karya cetak dan karya rekam dimana yang di maksud koleksi tercetak / karya cetak adalah semua jenis terbitan dari setiap karya intelektual dan artistik yang di cetak dan digandakan dalam bentuk buku, majalah, surat kabar, peta, brosur dan sejenisnya yang di peruntukkan bagi umum.¹⁴

Adapun evaluasi keterpakaian koleksi tercetak yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan menilai koleksi untuk mengetahui keterpakaian koleksi perpustakaan berdasarkan kebutuhan dan pemenuhan informasi yang diinginkan oleh pemustaka dengan cara dipinjam, baca ditempat, mencatat informasi dari buku, dan memperbanyak.

¹³Yuyu Yulia dan Janti G. Sujana, *Pengembangan Koleksi...*, hal. 1.23.

¹⁴ Undang-Undang RI Nomor 4 Tahun 1990, *Tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam*, hal.2, <https://www.google.com/url?sa=t&sources=web&rct=j&url=http://luk> diakses 22 maret 2019.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik Evaluasi Keterpakaian koleksi Tercetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Meskipun beberapa penelitian ini memiliki kemiripan, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variabel, fokus penelitian, tempat serta waktu penelitian.

Pertama, penelitian berjudul Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Akademika Akutansi KPN Yogyakarta di lakukan oleh Muhammad Dahfit pada tahun 2014. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif-Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1405 judul sedangkan sampel yaitu seluruh koleksi buku cetak yang terpakai Berdasarkan Data Statistik Januari-Desember 2013. Pengertian evaluasi keterpakaian koleksi pada penelitian ini adalah suatu proses untuk mendeskripsikan dan mengukur keterpakaian koleksi di perpustakaan dengan menggunakan kriteria, guna dapat dianalisis ditarik kesimpulan untuk mengetahui bagaimana keterpakaian koleksi buku pada layanan sirkulasi di perpustakaan Akademika Akutansi KPN Yogyakarta. Metode evaluasi yang digunakan adalah metode evaluasi terpusat pada koleksi dengan pencocokan daftar tertentu. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara. Dari pembahasan dan analisis terhadap semua data yang terkumpul, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa

sebagian kecil koleksi buku yang dipinjam dengan rata-rata persentase 17,57%, dan frekuensi keterpakaian koleksi rata-rata 5 per tahun.¹⁵

Kedua, penelitian berjudul *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi Di Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul* dilakukan oleh Zusyak Aswan Syahida. Penelitian ini menggunakan metode terpusat pada pengguna berdasarkan pada kajian sirkulasi. Dalam Penelitian Ini Peneliti Mengamati data Sirkulasi Peminjaman Yang Bertujuan Untuk mengetahui keterpakain koleksi fiksi Kantor Perpustakaan Kabupaten Bantul berdasarkan data sirkulasi dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Desember tahun 2012. Penelitian ini menggunakan metode Desriptif-Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1750 judul sedangkan sampel berjumlah 292 judul. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterpakaian kolekisi fiksi di Kantor Perpustakaan Kabupaten Bantul yaitu berdasarkan hasil persentase angka keterpakaian koleksi fiksi sebanyak 45,89% masuk dalam interval $25,00\% < 45,89\% < 49,99\%$ = hampir setengahnya, artinya hampir setengahnya koleksi buku fiksi terpakai. Sedangkan hasil persentase angka koleksi fiksi yang tidak terpakai sebanyak 54,11% maka masuk dalam interval $50,01\% < 54,11\% < 74,99\%$ = sebagian besar koleksi buku fiksi tidak terpakai.¹⁶

¹⁵ Muhammad Dahfit, *Evaluasi Ketepakaian Koleksi Buku Pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Akademika Kutansi KPN Yogyakarta*, Sripsi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab Dan Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, <http://digilib.uin-suka.ac.id/13155/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, akses pada 24 April 2019, pukul 21.00 Wit.

¹⁶ Zusyak Aswan Shahida, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi Di Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul*, Sripsi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2013, <http://digilib.uin.ac.id/9546/1/BAB%20I,%20V.%20DAFTAR%20USTAKAPDF>, 25 April 2019, pukul 20.00 wit.

Ketiga penelitian berjudul Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi Dan Non Fiksi Perpustakaan Keliling Dalam Kaitannya Dengan Efektifitas Pelayanan (Studi Kasus Pada Sekolah SDN 1 Pagar Air, MtsN Tungkop Dan SMAN Sibreh) dikukan oleh Mimi Hajjah pada tahun 2014. Tujuan penelitian yaitu untuk mengevaluasi keterpakaian koleksi fiksi dan non fiksi Pada Sekolah SDN 1 Pagar Air, MtsN Tungkop Dan SMAN Sibreh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 29 Mei 2014 sampai dengan tanggal 23 juli 2014. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterpakain koleksi fiksi dan non fiksi perpustakaan keliling pada sekolah SDN Pagar Air, Mtsn Tungkop dan SMAN Sibreh masih sangat minim. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengguna yang memanfaatkan koleksi perpustakaan keliling. Tingkat keterpakaian koleksi fiksi dan non fiksi antara sekolah SDN 1 Pagar Air, MtsN Tungkop Dan SMAN Sibreh tidak jauh berbeda. keterpakaian koleksi fiksi dan non fiksi di sekolah SDN 1 Pagar Air sangatlah sedikit yang menggunakan koleksi non fiksi, hanya 2 atau 3 koleksi saja yang dipinjam. Kebanyakan koleksi yang dipinjam adalah koleksi fiksi. Begitupun di MTsN Tungkop hanya 2 atau 4 koleksi non fiksi yang dipinjam, lainnya yang dipinjam adalah koleksi fiksi. Sedangkan di sekolah MAN Sibreh hanya 3 koleksi non fiksi yang dipinjam, kebanyakan koleksi yang dipinjam adalah koleksi fiksi.¹⁷ Dapat disimpulkan

¹⁷Mimi Hajjah, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi Dan Non Fiksi Perpustakaan Keliling Dalam Kaitannya Dengan Efektifitas Pelayanan (Studi Kasus Pada Sekolah SDN Pagar Air, MTsN Tungkop dan SMAN Sibreh*, sripsi, (Banda Aceh: Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2014)

bahwa Tingkat pemanfaatan koleksi fiksi oleh pengguna perpustakaan keliling lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan koleksi non fiksi.

ketiga penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang keterpakaian koleksi. Adapun perbedaan dari ketiga penelitian tersebut yaitu pada skripsi Muhammad Dahfit berjudul Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Akademika Akutansi KPN Yogyakarta memfokuskan pada keterpakaian koleksi dengan pencocokan daftar tertentu. Sementara pada skripsi Zusyak Aswan Syahidad berjudul Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi Di Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul memfokuskan penelitiannya pada penggunaan koleksi. Dan pada skripsi Mimi Hajjah berjudul Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi Dan Non Fiksi Perpustakaan Keliling Dalam Kaitannya Dengan Efektifitas Pelayanan (Studi Kasus Pada Sekolah SDN Pagar Air, MTsN Tungkop dan SMAN Sibreh memfokuskan penelitiannya pada pemanfaatan koleksi fiksi dan non fiksi kaitannya dengan pelayanan. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti berjudul Evaluasi Keterpakaian Koleksi Tercetak Di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry memfokuskan pada keterpakaian koleksi tercetak.

B. Koleksi Perpustakaan

1. Definisi koleksi Perpustakaan

Menurut Yuyu Yulia koleksi perpustakaan adalah kumpulan bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan.¹⁸ Sedangkan menurut Lasa koleksi

¹⁸Yuyu Yulia dan Janti G. Sujana, *Pengembangan Koleksi*,,, hal.3.14

perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, dioalah, dan dilayankan.¹⁹ Dan menurut Pawid Yusuf koleksi perpustakaan adalah sejumlah bahan atau sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan bukan buku yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar di lembaga pendidikan yang bersangkutan.²⁰

Koleksi perpustakaan merupakan inti sebuah perpustakaan dan menentukan keberhasilan layanan. Koleksi perpustakaan harus cocok dengan keperluan dan dapat dibaca/didengar dan dimengerti oleh masyarakat pemakai. Jika perpustakaan bisa memenuhi kebutuhan informasi pengguna maka proses transfer informasi akan lebih mudah sehingga perpustakaan akan menjadi jembatan antara informasi dan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah keseluruhan bahan pustaka yang terdiri dari beragam bentuk dan dikelola secara sistematis untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Oleh karena itu, koleksi perpustakaan haruslah sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Tujuan koleksi dari sebuah perpustakaan adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi. Tujuan penyediaan koleksi tidak sama untuk semua jenis perpustakaan, tergantung pada jenis dan tujuan perpustakaan tersebut. Selanjutnya fungsi dari koleksi perpustakaan adalah

¹⁹Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*,,hal.176

²⁰M. Pawid Yusuf, *pedoman penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana,2017), hal. 9.

untuk menunjang dan memenuhi kebutuhan pemustaka yang sangat membutuhkan informasi.

2. Jenis koleksi perpustakaan

Jenis bahan perpustakaan yang dimiliki oleh perpustakaan haruslah sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna. Dengan beragam jenis bahan perpustakaan yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan maka akan semakin banyak pula sumber informasi yang terdapat pada perpustakaan tersebut. Begitu juga halnya dengan perpustakaan perguruan tinggi, harus menyediakan jenis bahan perpustakaan yang dapat menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga membantu mahasiswa dalam memenuhi informasi yang dibutuhkan. Pada Perpustakaan terdapat dua jenis bahan pustaka yang dikelola yaitu :

a. Koleksi tercetak

1. Definisi koleksi tercetak

Menurut UU RI No. 4 Tahun 1990 Pasal 1 Koleksi cetak adalah semua jenis terbitan dari setiap karya intelektual atau artistic yang dicetak dan digandakan dalam bentuk buku, majalah, surat kabar, peta, brosur, dan sejenisnya yang diperuntukkan untuk umum.²¹ Sedangkan menurut Yuyu Yulia, koleksi tercetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak berupa buku dan terbitan berseri.²²

Adapun menurut Sulistyو Basuki, koleksi tercetak adalah hasil

²¹ Undang- Undang RI Nomor 4 Tahun 1990, *Tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam*,(Jakarta:Perpustakaan Nasional,hal.2. [https:// www.google.com/ url?sa= t&source=web&rct= j&url=http://luk](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://luk), akses Pada 22 maret 2019, pukul 10.00 Wib

²² Yuyu Yulia dan Janti G. Sujana, *Pengembangan Koleksi*,,hal. 1.23.

pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk pustaka yaitu buku dan terbitan berseri.²³

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa koleksi tercetak adalah semua jenis terbitan yang berbahan dasar kertas yang dicetak dan digandakan yang memiliki nilai intelektual dan seni serta dituangkan dalam bentuk buku, majalah, koran, peta, brosur yang diperuntukkan untuk pemustaka secara umum.

2. Jenis jenis koleksi tecetak

Menurut almah, secara garis besar jenis koleksi tercetak yang terdapat di setiap perpustakaan yaitu :

- 1) Buku; Buku adalah bahan pustaka yang merupakan satu kesatuan utuhan yang paling utama terdapat koleksi perpustakaan. Berdasarkan standar UNESCO tebal buku paling sedikit 49 halaman tidak termasuk *cover* maupun jeket buku. Diantaranya buku fiksi, buku teks, dan bukurujukan.
- 2) Terbitan Berseri; Bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan secara terus menerus dengan jangka waktu terbit tertentu disebut sebagai terbitan berseri. Yang termasuk dalam bahan pustaka ini adalah harian (suratkabar), majalah (mingguan, bulanan, dan lainnya), laporan yang terbit dalam jangka waktu tertentu, seperti laporan tahunan, tri wulan, dan sebagainya.²⁴

²³ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Edisi 1, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hal. 30.

²⁴Almah, *Pemilihan Dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Makasar: Alauddin University Press, 2012), hal.25.

Sedangkan menurut Kohar, mengelompokkan koleksinya kedalam beberapa jenis sebagai berikut :

1. Koleksi Rujukan

Koleksi rujukan merupakan tulang punggung perpustakaan dalam menyediakan informasi yang akurat. Berbagai bentuk dan jenis informasi seperti data, fakta, dan lain-lain dapat ditemukan dalam koleksi rujukan. Oleh sebab itu, perpustakaan perlu melengkapi koleksinya dengan berbagai Jenis koleksi rujukan seperti ensiklopedi umum dan khusus, kamus umum dan khusus, buku pegangan, direktori, abstrak, indeks, bibliografi standardan sebagainya baik dalam bentuk buku maupun non buku.

2. Bahan Ajar

Bahan ajar berfungsi untuk memenuhi kurikulum. Bahan ajar untuk setiap mata kuliah bisa lebih dari satu judul karena cakupan isinya yang berbeda sehingga bahan satu dapat melengkapi bahan yang lain. Di samping ada bahan ajar yang diwajibkan dan ada pula bahan ajar yang dianjurkan untuk memperkaya wawasan. Jumlah judul bahan ajar untuk setiap mata kuliah ditentukan oleh dosen, sedangkan jumlah eksamplarnya bergantung kepada tujuan dan program pengembangan perpustakaan setiap perguruan tinggi.

3. Terbitan Berkala

Terbitan berkala untuk melengkapi informasi yang tidak terdapat di dalam bahan ajar dan bahan rujukan, perpustakaan melanggan bermacam-macam terbitan berkala seperti majalah umum, jurnal, dan surat kabar. Terbitan ini memberikan informasi mutakhir mengenai keadaan atau kecenderungan perkembangan ilmu dan pengetahuan. Perpustakaan dapat melanggan sedikitnya satu judul majalah ilmiah untuk setiap program studi yang diselenggarakan perguruan tingginya.

4. Terbitan Pemerintah

Berbagai terbitan pemerintah seperti lembaran negara, himpunan peraturan negara, kebijakan, laporan tahunan, pidato resmi, dan sebagainya juga dimanfaatkan oleh para peneliti atau dosen dalam menyiapkan kuliahnya. Perpustakaan perlu mengantisipasi kebutuhan para penggunanya sehingga koleksi terbitan pemerintah, baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, departemen, non-departemen, maupun lembaga lainnya dapat memperoleh perhatian.

5. Muatan Lokal

Muatan lokal meliputi koleksi lokal dan literatur kelabu. Koleksi lokal meliputi bahan pustaka tentang suatu topik yang sifatnya local. Sedangkan literatur kelabu meliputi semua karya ilmiah dan

non ilmiah berupa sripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, laporan penelitian dan publikasi internal.²⁵

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa koleksi tercetak adalah semua jenis terbitan yang berbahan dasar kertas yang dicetak dan digandakan yang memiliki nilai intelektual dan seni serta dituangkan dalam bentuk buku, majalah, koran, peta, brosur yang diperuntukkan untuk pemustaka secara umum.

b. Koleksi Non cetak (*Digital*)

1. Definisi koleksi Non Cetak (*Digital*)

Menurut Lang Koleksi non tercetak (*Digital*) adalah koleksi terdiri dari materi-materi bahan pustaka yang merupakan hasil digitalisasi, materi digital yang merupakan hasil dari pembelian biasanya dalam bentuk *CD-ROM* dan materi yang hak aksesnya diperoleh perpustakaan akan tetapi sistemnya berada di luar pengawasan perpustakaan dan dapat diakses melalui jaringan global.²⁶

Sulistyo Basuki berpendapat koleksi non cetak (*digital*) adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku, atau majalah melainkan dalam bentuk lain seperti rekaman suara dan rekaman video.²⁷ Sedangkan menurut Yusup, koleksi non cetak

²⁵ Kohar, *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: suatu implementasi studi retrospektif*, (Jakarta: 2003), hal. 47.

²⁶ Lang, *Developing Digital Library*, (London: The British Library, 2003), hal. 229.

²⁷ Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* ,,hal. 30.

(digital) adalah jenis bahan pustaka yang bukan hasil cetakan, melainkan hasil teknologi elektronik.²⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan koleksi digital merupakan koleksi perpustakaan atau materi-materi arsip yang diubah (*convert*) ke dalam format yang terbaca mesindengan tujuan pelestarian bahan pustaka atau untuk penyediaan akses secara elektronik yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja.

2. Pengembangan Koleksi Digital

Pengembangan koleksi merupakan proses mengetahui bahwa koleksi yang dimiliki perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka. Sehingga pemustaka dapat menemukan informasi yang dicarinya secara tepat. Kegiatan pengembangan koleksi meliputi kegiatan seleksi, pengadaan, penyiangan dan evaluasi koleksi. Kegiatan pengembangan koleksi tidak hanya dilakukan terhadap koleksi bahan pustaka tercetak, melainkan dalam era informasi saat ini perpustakaan sudah mulai banyak yang mengembangkan koleksi perpustakaan dalam bentuk digital.

Koleksi digital harus diseleksi, diperoleh, diorganisasi, dibuat, tersedia dan dipelihara. Pelayanan digital harus direncanakan, diimplementasikan, dan didukung. Walaupun komputer merupakan perangkat utama yang diperlukan dalam perpustakaan digital, tetapi

²⁸ M Pawit Yusup, *Mengenal Dunia Perpustakaan dan Informasi*, (Bandung: Rineka Cipta, 2002), hal. 26-29.

sumberdaya manusia merupakan yang terpenting untuk mengembangkan dan membuatnya bekerja.²⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwakoleksi digital merupakan karya yang berisi informasi dan pendidikan hasil digitalisasi (*convert*) di ubah ke dalam bentuk digital seperti *CD-room E-book, E-jurnal* dapat digunakan menggunakan alat bantu elektronik seperti komputer dan internet.

Jadi, Berbagai jenis koleksi suatu perpustakaan perguruan tinggi harus dapat memilih dan menentukan koleksi apa saja yang harus dimiliki oleh perpustakaan tersebut yang sesuai dengan penggunaannya. Dan semua jenis kolekis tersebut harus dapat dilayangkan kepada civitas akademika dengan tujuan membantu mereka dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

C. Evaluasi Koleksi

1. Pengertian evaluasi koleksi

Dalam ilmu perpustakaan istilah untuk membangun koleksi perpustakaan dikenal dengan istilah pengembangan koleksi (*collection development*). Kegiatan pengembangan koleksi mencakup semua kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada di perpustakaan mulai dari kegiatan seleksi sampai evaluasi. Koleksi perpustakaan harus terbina dari suatu seleksi yang

²⁹ A. Kosasih Siregar, *Pepustakaan Digital: Implikasinya Terhadap Perpustakaan di Indonesia*, (Medan : Universitas Sumatra Utara. 2008), hal. 27.

sistematis dan terarah disesuaikan dengan tujuan, rencana dan anggaran yang tersedia.³⁰

Evaluasi merupakan alat dari cabang ilmu pengetahuan untuk menganalisis dan menilai fenomena ilmu pengetahuan dan aplikasi ilmu pengetahuan dalam penerapan ilmu pengetahuan dalam praktik profesi.³¹ Menurut *M. Chabib* mengatakan bahwa evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai sesuatu, apakah bernilai atau tidak dan merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrument serta hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur tertentu guna memperoleh kesimpulan.³²

Menurut Syukrinur evaluasi koleksi merupakan suatu kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi itu bagi pengguna maupun pemanfaatan koleksi itu oleh pengguna. Evaluasi bisa digunakan untuk berbagai tujuan salah satunya untuk menentukan kualitas koleksi dan juga untuk mengetahui apakah tujuan perpustakaan yang telah ditentukan telah tercapai.³³ Sedangkan menurut Lusi Anggraini, evaluasi koleksi adalah kegiatan akhir dalam mengembangkan koleksi yang bertujuan untuk mengukur apakah koleksi yang sudah ada memenuhi tujuan yang diharapkan.³⁴

³⁰ Yuyu Yulia dan Janti G. Sujana, *Pengembangan Koleksi*,...hal. 7.

³¹ Wirawan, *Evaluasi : Teori , Model, Standar dan Profesi*, (Jakarta: rajawali Press, 2011), hal. 30.

³² M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal 34.

³³ Syukrinur, *Evaluasi Koleksi : Anatar Ketersediaan Koleksi dan Keterpakaian Koleksi* ,...hal. 94.

³⁴ Lusi Anggraini, *Evaluasi Ketersediaan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biometik Tahun 2012 Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*, Tesis Kedokteran, Fakultas Kedokteran

Jadi dapat disimpulkan bahwa Evaluasi koleksi yaitu suatu kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari pemanfaatan koleksi oleh pemustaka serta bagaimana suatu perpustakaan menyediakan koleksi untuk pemustaka dengan cara menganalisis data dari koleksi perpustakaan tersebut. Pengembangan koleksi yang efektif bertujuan untuk menghasilkan suatu rencana kebijakan koleksi yang dapat memperbaiki kelemahan dari koleksi perpustakaan dan mempertahankan keunggulan dari koleksi perpustakaan saat ini.

2. Tujuan Evaluasi koleksi

Tujuan secara umum dari evaluasi koleksi adalah untuk menentukan kualitas koleksi dan juga mengetahui apakah tujuan perpustakaan yang ditentukan dan di cita-citakan telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.. Tujuan dari evaluasi koleksi perpustakaan adalah untuk :

- 1) Mengetahui mutu, lingkup, dan kedalaman koleksi. Dengan mengetahui ketiga hal tersebut maka informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka terpenuhi.
- 2) Mengikuti perubahan, perkembangan sosial budaya, ilmu dan teknologi. Maka koleksi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan yang terus berkembang.
- 3) Meningkatkan nilai informasi. Maka informasi yang tersedia relevan sesuai kebutuhan pemustaka.

- 4) Mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi. Dengan mengetahui kelebihan dan kelemahan koleksi hal tersebut dapat membantu pustakawan melakukan pembenahan pada suatu perpustakaan. Sehingga perpustakaan menjadi unggul dan dijadikan sebagai media informasi utama oleh pemustaka dalam pencari informasi.
- 5) Menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi. Kegiatan penyiangan yang dilakukan oleh suatu perpustakaan harus sesuai prosedur dan waktu yang telah di tentukan.³⁵

Sementara itu, pada tingkat yang lebih luas evaluasi koleksi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh koleksi yang ada dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Kebutuhan informasi pada lingkungan perguruan tinggi harus meliputi informasi tingkat dasar, informasi yang mendukung perkuliahan untuk tingkat sarjana dan informasi subjek khusus untuk kebutuhan penelitian.³⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa tujuan evaluasi koleksi pada dasarnya adalah sebuah upaya untuk mengetahui kualitas serta tingkat kedalaman koleksi sehingga menambah nilai informasi dalam menghadapi perubahan sosial. Disamping itu, pustakawan akan mendapatkan informasi tentang kekuatan dan kelemahan koleksi yang dimiliki perpustakaan dalam upaya menjaga kualitas layanan perpustakaan.

³⁵ Syukrinur, Evaluasi Koleksi : Anatar Ketersediaan Koleksi dan Keterpakaian Koleksi ,,,hal. 96.

³⁶American Library Association. 1990. *Guidelines for Branch Libraries in College and Universities*. http://www.ala.org/ala/acrlstandards/guidelines_branch.htm, akses 30 maret 2019,cccc pukul 14.00Wib.

3. Metode Evaluasi Koleksi

Menurut Husein metode evaluasi koleksi adalah kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi maupun pemanfaatan koleksi bagi pemustaka.³⁷ Menurut Anas Sudijno, metode evaluasi koleksi adalah teknik-teknik pengevaluaisan yang difokuskan kepada pengujian koleksi dari segi ukuran, cakupan, kedalaman dan signifikian suatu koleksi.³⁸ Dan menurut G. Edwar Evans, Metode evaluasi adalah suatu alat atau proses dalam mengevaluasi koleksi, yaitu melakukan kegiatan mulai dari pengumpulan data statistik semua koleksi yang dimiliki, pengecekan pada daftar katalog dan bibliografi, pemeriksaan koleksi secara langsung serta penerapan standar pembuatan daftar perpustakaan dalam penyampaian dokumen serta dan pencatatan manfaat relatif dari kelompok.³⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode evaluasi koleksi adalah cara untuk mengembangkan agar koleksi selalu dimanfaatkan sebagai sumber informasi utama oleh pemustaka dalam pemenuhan informasi yang dibutuhkan. Ada beberapa metode evaluasi koleksi, yaitu:

- a. Metode evaluasi koleksi yang di keluarkan oleh *American Library Association (ALA's Guide to the Evaluation of Library Collections)*

³⁷ Husein Umar, *Evaluasi Kinerja Perpustakaan*. (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2002), hal.11-13

³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, edis, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2015), hal.18.

³⁹ Meilani, *Evaluasi koleksi perpustakaan pada Kpak administrasi jakarta selatan*, (Sripsi S1 Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hal. 31. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34707/2/DINI%20HAFIZOH-FAH.pdf>
Diakses 25 Juni 2019, pukul 10.00Wib.

membagi metode kedalam ukuran-ukuran terpusat pada koleksi dan ukuran-ukuran terpusat pada penggunaan. Ada pun metode itu adalah:

1) Metode evaluasi terpusat pada koleksi (*collection-centered*)

Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan koleksi yang ada di perpustakaan dengan standar-standar yang menunjang koleksi tersebut, agar koleksi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan secara cepat dan tepat. Pendekatan dengan koleksi (*collection-centered*) dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

a) Metode Pencocokan (*list checking*.)

Metode dengan menggunakan daftar pencocokan (*checklist*) ini dilakukan dengan cara pencocokan koleksi dengan daftar koleksi.

b) Metode Penilaian dari Pakar

Metode ini tergantung pada keahlian seseorang untuk melakukan penilaian dan penguasaan terhadap subjek yang dinilai. Dalam metode ini pemeriksaan terhadap koleksi dalam hubungannya terhadap subjek yang akan dievaluasi. Biasanya metode ini berfokus pada penilaian terhadap kualitas seperti kedalaman koleksi, kegunaannya terkait dengan kurikulum atau penelitian, serta kekurangan dan kekuatan koleksi.

c) Metode Perbandingan Pada Berbagai Standar Koleksi

Standar itu memuat semua aspek dari perpustakaan, termasuk mengenai koleksi. Standar itu ada yang menggunakan pendekatan kuantitatif, ada pula yang menggunakan pendekatan kualitatif

antara lain memuat informasi mengenai cara untuk menentukan tingkatan kelas sebuah perpustakaan dalam ukuran koleksi berdasarkan persentase koleksi yang dimiliki dibandingkan dengan ukuran yang ideal.

2) Metode Evaluasi Terpusat Pada Pemanfaatan (*use-centered*)

Metode ini dilakukan dengan cara melihat sejauh mana koleksi sebuah perpustakaan sudah dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan, dan apa unsur apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi tersebut. Pendekatan dengan pemanfaatan (*use centered*) dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

a) Melakukan kajian sirkulasi

Statistik sirkulasi memberikan gambaran yang layak mewakili penggunaan koleksi. namun, ada masalah dengan data sirkulasi dikaitkan dengan nilai koleksi, karena data itu tidak termasuk data koleksi yang dibaca di dalam perpustakaan. Beberapa jenis koleksi seperti referens dan jurnal biasanya tidak dipinjamkan. Jadi data sirkulasi belum mewakili keseluruhan data pemanfaatan koleksi.

b) Meminta pendapat pengguna

Survei untuk mendapatkan data persepsi pengguna tentang kecukupan koleksi baik secara kualitatif maupun kuantitatif merupakan salah satu data yang sangat berguna dalam program evaluasi koleksi.

c) Menganalisis Statistik Pinjam Antar Perpustakaan

Seorang pustakawan harus mencari informasi mengapa suatu perpustakaan sangat diminati oleh pemustaka dibandingkan dengan perpustakaan yang lain.

d) Melakukan Kajian Penggunaan di Tempat (ruang baca)

Kajian dapat dilakukan dengan menghitung buku dan jurnal yang ada di meja baca setelah selesai dibaca pengguna pada kurun waktu tertentu. Idealnya buku dan jurnal yang telah selesai dibaca itu dihitung seluruhnya diketahui nomor kelas besar yang mana yang paling banyak digunakan, dan nomor kelas mana yang paling rendah digunakan.

e) Melakukan kajian sitiran

Metode ini dapat digunakan untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan perguruan tinggi dan khusus dengan menggunakan sejumlah contoh dari publikasi penelitian yang sesuai dengan tujuan perpustakaan.

f) Memeriksa Ketersediaan Koleksi di Rak

Pustakawan perlu melakukan pengumpulan data mengenai ketersediaan koleksi di rak pada kurun waktu tertentu. Maksud dari pengumpulan data ini untuk mengetahui seberapa tinggi bahan pustaka yang dicari pengguna tersedia di rak koleksi. Bila

persentase penemuan tinggi, bisa berarti bahwa koleksi khusus untuk melakukannya.⁴⁰

b. Menurut Husein Umar metode evaluasi ada beberapa yaitu:

1) Metode perbandingan data statistik

Metode kuantitatif (salah satu contohnya: metode statistik) pengevaluaisan koleksi bahan pustaka dipakai berdasarkan asumsi bahwa kuantitas yang cukup merupakan suatu indikator validnya kualitas buku. Contohnya, metode ini mengumpulkan statistik jumlah volume dalam koleksi dan bagian bagiannya, jumlah biaya untuk perolehan bahan pustaka, hubungan jumlah ini terdapat ukuran koleksi atau terdapat total anggaran lembaga, dan data lain yang sejenis.

Perbandingan diantara institusi bermanfaat untuk data evaluasi. Namun ada keterbatasan disebabkan oleh perbedaan institusional dalam tujuan, program-program dan populasi yang dilayani. Sebagai contoh perpustakaan yang ada di sebuah sekolah tinggi untuk bidang ilmu tertentu misalnya ilmu ekonomi, tentunya berbeda dengan perpustakaan yang ada di Universitas yang mempunyai banyak fakultas dengan berbagai bidang ilmu. Dengan hanya menyatakan jumlah koleksi secara kuantitatif, sulit untuk dapat menyatakan kecukupan dari koleksi sebuah perpustakaan,

⁴⁰Aa Kosasih, *Mengoptimalkan Pengembangan Koleksi* (Malang: Perpustakaan Universitas Negeri Malang 2011), hal.4-10. Diakses melalui <http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/karsasih/Mengoptimalkan%20Pengembangan%20Koleksi.pdf>, pada 25 juni 2019, pukul 9.00 Wib.

jumlah judul atau eksamplar saja tidak dapat dijadikan ukuran untuk melihat pertumbuhan koleksi, tetapi dirasakan penting untuk mengembangkan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi koleksi yang berguna untuk pengambilan keputusan tetapi dengan cara yang sederhana dengan memanfaatkan komputer untuk menyimpan data bibliografi bahan pustaka yang telah menciptakan sarana evaluasi yang sangat berguna.

Metode kuantitas ini memiliki berbagai keterbatasan (kelemahan) bila dipakai untuk koleksi yang sedikit besar dibandingkan dengan minimum standar tertentu. Bila kualitas memerlukan kualitas minimum tertentu, sedangkan kuantitas itu sendiri belum berkualitas. Untuk menilai bagus tidaknya sebuah koleksi hampir serupa dengan membuat tingkatan suatu akademi berdasarkan jumlah mahasiswa yang mendaftar “kelemahan mendasar bagi metode statistik terletak pada interpretasi statistik ketika ingin membuat penilaian suatu koleksi.

Data-data ini sering digunakan untuk membandingkan suatu perpustakaan dengan perpustakaan yang lain dengan standar eksternal yang tepat.

2) Metode Penggunaan

Pengkajian pola penggunaan koleksi sebagai sarana untuk mengevaluasi semakin populer. Dua asumsi dasar dalam kajian penggunaan yaitu :

- a. Kecukupan koleksi bahan pustaka terkait langsung dengan pemanfaatan oleh pengguna

- b. Statistik sirkulasi dapat memberikan gambaran yang representatif tentang penggunaan koleksi di perpustakaan tersebut.

Kajian penggunaan berfungsi sebagai alat pengecek yang berguna dalam suatu metode evaluasi lain atau lebih. Kajian-kajian ini lebih berguna untuk weeding. Faktor pentingnya ialah memberikan data yang cukup untuk dipakai sebagai dasar penilaian. Sistem sirkulasi dengan bantuan komputer telah memudahkan dalam mengumpulkan informasi tentang penggunaan tersebut.⁴¹

- c. Metode *Conspectus*

Dalam *Guidelines For a Collection Development Policies Using the Conspectus Model* tahun 2001 versi online yang disusun oleh *International Federation of Library Association and Institutions* secara lebih detail dijelaskan bahwa pengukuran koleksi secara kuantitatif meliputi pengukuran terhadap ukuran, usia, biaya, pemanfaatan, dan data numerik lainnya yang berkaitan dengan koleksi. Pengukuran kuantitatif juga meliputi inventarisasi daftar judul untuk menentukan judul koleksi aktual, jumlah volume, dan cakupan area subjek. Sementara itu, pengukuran secara kualitatif meliputi kondisi, karakter, dan kecenderungan koleksi serta perbandingan dengan perpustakaan lain yang memiliki koleksi yang sama. Pengukuran secara kualitatif membutuhkan penilaian yang profesional, karenanya harus dilakukan ahli spesialis subjek.⁴² Penilaian koleksi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif akan menjelaskan perihal “pengukuran” dari koleksi

⁴¹Husein Umar, *Evaluasi Kinerja Perpustakaan*,,hal.11-13

⁴²IFLA. *Guidelines for A Collection Development Policy Using the Conspectus Model* <http://www.ifla.org/VII/s14>. Diakses tanggal 30 maret 2019, pukul 11.30 Wib.

(*measurement*), sedangkan pendekatan kualitatif akan menjelaskan perihal “pemanfaatan” dari koleksi (*usefulness*).⁴³

Jika dilihat secara lebih mendasar, metode apapun yang digunakan untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan memiliki tujuan yang sama, yakni bagaimana koleksi perpustakaan yang ada dapat sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna. Pada tingkat yang paling elementer, evaluasi koleksi bertujuan untuk menganalisis nilai intrinsik kualitas koleksi perpustakaan. Sementara itu, pada tingkat yang lebih luas, evaluasi koleksi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh koleksi yang ada dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Kebutuhan informasi pada lingkungan perguruan tinggi harus meliputi informasi tingkat dasar, informasi yang mendukung perkuliahan untuk tingkat sarjana, dan informasi subjek khusus untuk kebutuhan penelitian.⁴⁴

4. Evaluasi Koleksi dalam Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi

Penilaian terhadap koleksi seringkali memakan waktu (*time consuming*) dan menuntut biaya yang tinggi. Akan tetapi, kegiatan ini diperlukan untuk menjamin bahan literatur perpustakaan tetap mutakhir dan relevan. Pustakawan dituntut untuk senantiasa proaktif dalam mengidentifikasi peta kekuatan dan kelemahan koleksi.⁴⁵ Perlunya identifikasi kekuatan dan kelemahan koleksi agar bahan literatur yang tersedia dalam perpustakaan

⁴³Misroni. *Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode Conspectus*. hal. 38. Diakses www.lontar.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-20271626.pdf, 30 maret 2019, pukul 09.00 Wib.

⁴⁴Misroni. *Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode Conspectus*,, hal.38.

⁴⁵Misroni. *Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode Conspectus*,, hal.38

tetap relevan dengan kebutuhan informasi pemustaka. Kecenderungan pergeseran fokus kerja perpustakaan saat ini dari orientasi terhadap koleksi menjadi orientasi terhadap pemakai mengindikasikan perlunya pemahaman terhadap kebutuhan informasi pengguna perpustakaan perguruan tinggi.⁴⁶

Evaluasi merupakan aktifitas yang berkesinambungan yang merefleksikan perubahan dalam proses belajar mengajar dan kebutuhan pengguna.⁴⁷ Dengan melakukan evaluasi koleksi, pustakawan bisa mengetahui seberapa baik atau seberapa buruk bahan literatur yang tersedia dalam memenuhi kebutuhan komunitas perguruan tinggi. Dengan demikian akan tercipta sebuah komunikasi antara pustakawan, staf pengajar, pengguna perpustakaan, dalam merespon kebutuhan informasi.⁴⁸

Evaluasi koleksi buku dapat dilakukan dengan dua cara, yakni kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi koleksi secara kuantitatif dapat menggambarkan keadaan jumlah koleksi perpustakaan. Pada kenyataannya, seringkali evaluasi koleksi tidak dapat dilakukan secara kuantitatif sehingga perlu dilakukan pendekatan kualitatif yang menekankan pada mutu kelengkapan dan kedalaman koleksi. *Horn* mengatakan bahwa pendekatan kualitatif dapat memberikan data yang lebih bernilai yang tidak dapat terungkap oleh pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif saat ini mulai banyak digunakan

⁴⁶Misroni. *Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode Conspectus*,,hal. 36.

⁴⁷G EdwardEvans. *Developing Library and Information* ,,hal. 37.

⁴⁸Misroni. *Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode Conspectus* ,,hal. 36.

dalam bidang pendidikan, manajemen bisnis, dan ilmu informasi dan perpustakaan.⁴⁹

Ada tiga tahapan dalam kegiatan evaluasi:

a. Tahap Persiapan (*preparation*)

Pada tahap ini, perpustakaan menentukan tujuan yang akan dicapai dan sarana yang diperlukan untuk melakukan evaluasi. Selain itu, diperlukan pula sumber daya staf yang terlatih. Kegiatan selanjutnya adalah menentukan “wilayah” yang harus dievaluasi.

b. Tahap Penelitian Evaluasi (*evaluation research*)

Pada tahap ini pertanyaan-pertanyaan penelitian dikembangkan dan diimplementasikan secara khusus. Dilakukan pula perancangan bentuk dan metodologi evaluasi untuk mengetahui efektivitas program, koleksi buku, serta administrasi perpustakaan.

c. Tahap Pengembangan Keorganisasian (*organizational development*)

Pada tahap terakhir ini, perpustakaan dapat memperkirakan hasil evaluasi dan membuat penilaian berkaitan dengan jasa atau aktivitas yang seharusnya diperbaiki atau dikembangkan.⁵⁰

Disini pengembangan koleksi perpustakaan harus selalu diarahkan kepada pemakai dan bukan hanya untuk memperoleh koleksi standar yang relatif. Evaluasi koleksi sebagai dasar pengembangan koleksi juga mencegah perpustakaan dikendalikan oleh individu atau keadaan yang memaksakan

⁴⁹Wisnu Hardi. *Kajian Koleksi Bidang Linguistik dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia*. <http://eprints.rclis.org/10249>, akses 30 maret 2019, pukul 10.00 Wib

⁵⁰Misroni, *Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode*, hal. 40.

pembelian bahan literatur secara acak atau tidak sesuai dengan visi dan misi perpustakaan.

Data hasil evaluasi koleksi dapat diformulasikan oleh staf pengembangan koleksi sebagai dasar perencanaan untuk terus memelihara koleksi yang kuat dan memperbaiki koleksi yang lemah. Semua aktifitas evaluasi harus sejalan dengan fungsi dan tujuan perpustakaan, serta kebutuhan komunitas. Bila evaluasi koleksi dilakukan secara rutin, akan meringankan tugas dan proses tersebut akan membawa koleksi perpustakaan semakin dekat dengan kebutuhan komunitas yang dilayani.

D. Keterpakaian Koleksi

Kata keterpakaian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang kata dasarnya pakai, mempunyai makna guna atau manfaat. Sedangkan pengertian koleksi adalah semua informasi dalam bentuk karya cetak, karya tulis, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah, dan di layankan menurut UU Perpustakaan No 43 Tahun 2007. Jadi keterpakaian koleksi adalah kegunaan atau manfaat dari sebuah koleksi.⁵¹

Menurut Lasa, Keterpakaian koleksi adalah banyaknya peminjaman dan jumlah koleksi yang dipinjam dan biasanya digunakan sebagai salah satu sumber untuk mengetahui efektifitas perpustakaan.⁵² Sutarno berpendapat bahwa keterpakaian koleksi perpustakaan adalah cara memberdayakan

⁵¹ Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. *Undang undang Ri Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2007), hal. 20,

⁵² Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*,,, hal.80

koleksi bahan pustaka yang ada tergantung dari kebutuhan pemustaka dan pemenuhan kebutuhan informasi yang diinginkan dengan cara di baca, dipinjam, diteliti atau dikaji isinya, serta disebarluaskan kepada pemustaka.⁵³ Selanjutnya dalam kajian ilmu perpustakaan keterpakaian koleksi merupakan bagian evaluasi pelayanan di suatu perpustakaan. Oleh karena itu, survei keterpakaian koleksi dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kebutuhan informasi pengguna. Pengembangan koleksi sebagai proses memastikan kebutuhan informasi para pengguna akan memenuhi secara tepat waktu dan tepat guna dengan pemanfaatan sumber-sumber informasi yang dihimpun oleh perpustakaan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterpakaian koleksi adalah sering atau tidaknya koleksi tercetak digunakan oleh pemustaka, baik dengan cara meminjam, membaca di tempat, maupun menfotokopi. Selain itu penulis juga memahami bahwa keterpakaian koleksi mempunyai peranan yang sangat penting dalam perpustakaan, dimana keterpakaian koleksi adalah tolak ukur dari ketersediaan koleksi yang dimiliki sebuah perpustakaan. Keterpakaian koleksi juga dapat digunakan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi dan bahan evaluasi di perpustakaan.

Menurut Zulkarnaen, beberapa cara keterpakaian koleksi tercetak di Perpustakaan sebagai berikut:

- a. Meminjaman,

⁵³Sutarno, *Tanggung Jawab Perpustakaan Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*, (Jakarta: Mahkota dan Surabaya, 2005), hal. 109.

Biasanya pengguna melakukan peminjaman melalui meja sirkulasi perpustakaan setelah mendapatkan buku yang diinginkan. Dengan melakukan peminjaman, pengguna memiliki waktu yang lebih banyak untuk membaca buku yang dipinjam. Buku tersebut dapat diperpanjang masa peminjamannya dan kemudian dikembalikan lagi ke meja sirkulasi.

b. Membaca di tempat

Bagi pengguna yang memiliki waktu luang yang cenderung membaca diruang perpustakaan. Pengguna dapat memilih beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya di perpustakaan.

c. Mencatat informasi dari buku

Terkadang pengguna hanya melakukan pencatatan informasi yang diperoleh dari koleksi. dengan cara seperti ini, pengguna mendapatkan informasi ringkas tentang berbagai masalah dari berbagai buku yang berbeda.

d. Memperbanyak (menggunakan jasa foto copy)

Dengan memanfaatkan fasilitas mesin foto copy, pengguna dapat memilih sendiri informasi-informasi yang diinginkan. Cara seperti ini biasanya dilakukan oleh pengguna yang memiliki waktu terbatas untuk ke perpustakaan⁵⁴

Keterpakaian koleksi penting untuk diketahui karena dapat digunakan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan atau ruang baca.

⁵⁴ Zulkarnaen Seni, *Pemanfaatan koleksi*. <http://www.ziddu.com/download/3023151/>. Dikses pada tanggal 8 Desember 2019.

Data tersebut juga dapat menjadi dasar kebijakan pengadaan koleksi dan dalam kajian ilmu perpustakaan keterpakaian koleksi merupakan bagian evaluasi pelayanan disuatu perpustakaan atau ruang baca.⁵⁵

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian tentang evaluasi keterpakain koleksi tercetak perlu untuk dilakukan penelitian, karena dengan adanya penelitian tersebut, dapat diketahui penyebab kurangnya minat mahasiswa untuk menjadikan koleksi tercetak sebagai referensi dalam pemenuhan informasi oleh pemustaka. Kualitas suatu perpustakaan umumnya diukur berdasarkan ketersediaan fasilitas dan sarana pembelajaran, serta jumlah koleksi bahan pustaka yang tersedia dalam berbagai format, baik dalam format tercetak maupun format elektronik.⁵⁶

⁵⁵Trimo Soejono, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, (Jakarta: CV Remadja Karya, 1986), hal.9.

⁵⁶Juni Wati, *Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Peran Pustakawan*, Jurnal Al-kutbah, Vo.1. No.2, Desember 2013, hal.160, <http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/377/1/14-57-2-PB.pdf>. akses 23 juni 2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang pendekatannya berdasarkan bukti-bukti empirik pada logika, matematika, prinsip-prinsip bilangan, ataupun teknik-teknik analisa statistik.⁵⁷ Di dalam pendekatan kuantitatif ini peneliti menggunakan statistik sederhana yaitu persentase dari generalisasi jawaban responden.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi lapangan (*Field research*). *Field research* yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan data di lapangan (lokasi penelitian) dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali informasi atau data yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini penulis bermaksud mengevaluasi serta mengetahui jumlah keterpakaian koleksi tercetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Sehingga dengan pendekatan kuantitatif mampu menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang berada di Jl. Syech Abdur Rauf KOPELMA Darussalam Banda

⁵⁷ Pawinto, *Penelitian Komunikasi Kuantitatif*, (Yogyakarta, 2009), hlm. 38

Aceh. Alasan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry karena perpustakaan ini merupakan suatu unit perguruan tinggi yang digunakan oleh mahasiswa sebagai pusat pemenuhan informasi. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juli sampai dengan September 2019.

C. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik, tentunya yang di terapkan oleh si peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.⁵⁸ Jenis populasi yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan karya tulis ini adalah populasi terbatas. Populasi terbatas adalah populasi yang mempunyai sumber data yang jelas batasannya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya.

Alasan peneliti menggunakan jenis populasi terbatas dalam penulisan karya tulis adalah memudahkan peneliti dalam menentukan target yang akan di jadikan populasi dalam penelitian ini dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data, serta jika data yang dikumpulkan sudah mencapai target maka teknik pengumpulan data di berhentikan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry yang menjadi anggota di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebanyak 19.901 mahasiswa.⁵⁹

Menurut sabar sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili

⁵⁸Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian pendekatan kuantitatif* ..., hlm. 80.

⁵⁹Hasil wawancara pada bagian Administrasi Akademik pada 27 maret 2019 .

populasinya.⁶⁰ Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah secara jatah atau sering disebut sebagai *quota sampling*. Pada teknik ini penulis menentukan kisaran informan untuk menjadi anggota sampel kemudian penulis menemui dan mengambil data yang diperlukan hingga mencapai jumlah yang telah ditentukan. Pada teknik ini penulis tidak berhenti jika jumlah kuota yang telah direncanakan belum tercapai.⁶¹ Alasan penulis menggunakan teknik pengambilan sampel secara kuota karena tidak memungkinkan dan adanya keterbatasan waktu untuk meneliti seluruh populasi mahasiswa UIN Ar Raniry.

Dalam penentuan sampel, penulis menggunakan rumus Slovin untuk mendapatkan sampel yang mampu mewakili populasi pemustaka perpustakaan UIN Ar-Raniry. Berikut rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

E = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat tolerir atau diinginkan, misalnya 10%.⁶²

Berikut perhitungan sampel berdasarkan rumus Slovin :

⁶⁰ Sugiyono, Op. Cit., hal. 80.

⁶¹ Sukardi, *Metodologi, Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 64.

⁶² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Sripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal.78.

$$n = \frac{19901}{1 + 19901(0.1)^2}$$

$$n = \frac{19901}{1 + 19901(0.01)}$$

$$n = \frac{19901}{200.01}$$

n = 95,5 dibulatkan menjadi 96.

Maka jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 96 orang Mahasiswa/i UIN Ar-Raniry yang telah terdaftar sebagai anggota perpustakaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Menurut Sugiyono koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.⁶³ Menurut Suharsimi Arikunto angket atau koesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan penulis.⁶⁴

Penulis menggunakan angket dengan tujuan untuk mendapatkan data-data

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, hal.142.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010.), hal. 136.

mengenai keterpakain koleksi tercetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Jenis angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami responden sendiri dimana semua alternatif jawaban responden telah tertera didalam angket tersebut.⁶⁵ Jenis skala pengukuran yang penulis gunakan adalah skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomenal sosial.⁶⁶ Alternatif jawaban yang diberikan pada setiap item instrumen berupa kat-kata Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Alasan penggunaan kuesioner secara tertutup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden akan lebih mudah memahami maksud dari setiap pertanyaan karena sudah tersedia alternatif jawaban, responden hanya memilih jawaban yang sesuai.
- b. Jawaban responden akan lebih tepat dengan maksud dan tujuan penulis.
- c. Lebih mudah dalam menganalisa dan menginterpretasi data

Penulis menyebarkan angket kepada pemustaka yang berisikan 6 pertanyaan. Angket dibagikan kepada mahasiswa UIN sejumlah sampel yang telah ditentukan yakni 96 orang mahasiswa. Pengedaran angket dilakukan selama seminggu yaitu tanggal 23 sampai 27 September 2019 dengan tingkat kesalahan 10%. Angket disebarakan kepada pemustaka yang

⁶⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 207.

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 136.

sedang berada di Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan kemudian angket tersebut dikumpulkan kembali.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁷ Kajian dokumentasi dilakukan untuk mencari sumber-sumber tertulis yang dapat dijadikan landasan teori guna untuk memperkuat analisis dalam penelitian. Dokumentasi yang penulis teliti dalam penelitian ini berupa database pada bidang pengolahan dan kegiatan peminjaman pada bidang sirkulasi dengan fokus yang penulis ambil pada nomor klasifikasi 900 yang penulis dapatkan di bagian IT di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dari tahun 2017-2019, gambaran umum tentang perpustakaan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jumlah responden menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,..., Hal. 104

masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis langkah terakhir tidak dilakukan.⁶⁸

Setelah semua data terkumpul dari metode pengumpulan data yang digunakan, maka data-data tersebut diinterpretasikan atau dianalisis untuk kesimpulan akhir. Adapun cara menganalisis data tersebut adalah dengan menggunakan salah satu rumus statistik kemudian menarasikan dengan kalimat-kalimat. Dengan kata lain teknik analisis data diolah dengan metode deskriptif kuantitatif.

Menurut Burhan Bungin dalam bukunya metode penelitian kuantitatif menyebutkan tahap-tahapan pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan lapangan yang bersifat korelasi.⁶⁹ Adapun pengolahan data yang peneliti lakukan untuk angket pada tahap editing adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden dalam mengisi pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap, peneliti dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

⁶⁸ Sugiyono, Op. Cit., hal. 147

⁶⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 174.

2. Coding (pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan di analisis.⁷⁰ Adapun analisis data angket pada tahap ini dilakukan dengan memberikan kode dalam bentuk skor untuk setiap jawaban angket dengan menggunakan pedoman Skala *Likert*.

3. Tabulasi

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data kedalam tabel.⁷¹ Adapun pengolahan data yang peneliti lakukan untuk data angket pada fase *tabulating* adalah menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori dan disajikan dalam bentuk tabel.

4. Presentase perolehan skor

Untuk memudahkan dalam melakukan analisis data yang telah di peroleh dari responden, data tersebut ditabulasi sesuai dengan jawaban responden pada angket kedalam tabel, kemudian dihitung presentasinya, dan selanjutnya dianalisis. Perhitungan persentase setiap jawaban menggunakan metode distribusi frekuensi relatif dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

⁷⁰*Ibid*, hal. 174.

⁷¹*Ibid*, hal. 174.

- Keterangan : P = presentase
- F = frekwensi jawaban responde
- N = jumlah responden⁷²

Pada penarikan kesimpulan penelitian penulis melakukan penafsiran data menggunakan analisis deskriptif presentase yang dikemukakan oleh Arikunto sebagai berikut :

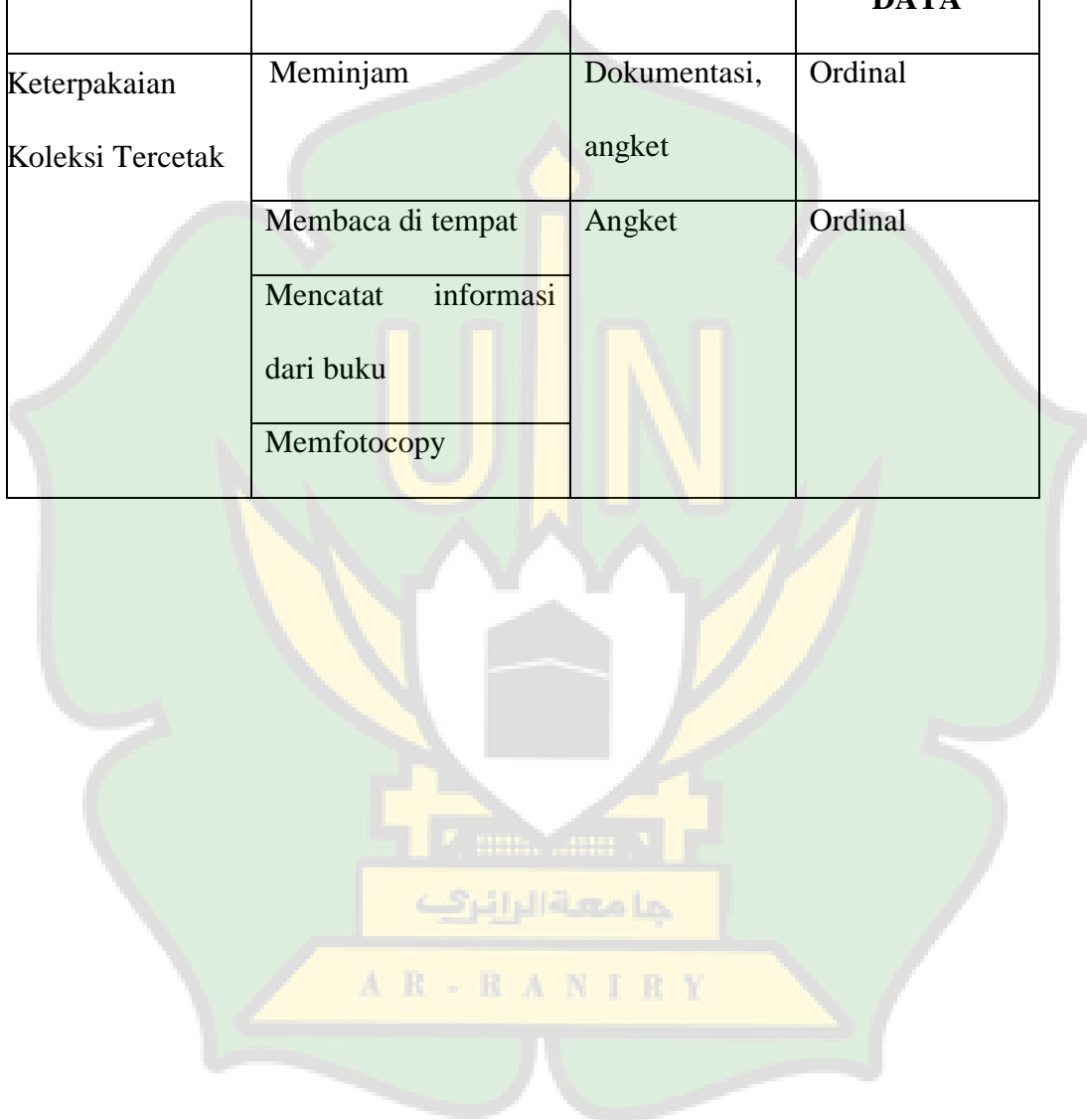
- a. 0% = Tidak Satupun
- b. 1%-5% =Sebagian kecil
- c. 26% -49% = Hampir setengahnya
- d. 50% = Setengahnya
- e. 51% - 75% = Sebagian besar
- f. 100% = Seluruhnya.⁷³

⁷²Anis udjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Prasindo Persada,2015), hal.43.

⁷³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005),hal .57.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Zulkarnaen Seni untuk melihat keterpakaian koleksi tercetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

DIMENSI	INDIKATOR	INSTRUMEN	BENTUK DATA
Keterpakaian Koleksi Tercetak	Meminjam	Dokumentasi, angket	Ordinal
	Membaca di tempat	Angket	Ordinal
	Mencatat informasi dari buku		
	Memfotocopy		



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry berdiri pada tanggal 02 september 1960. Pada awalnya, perpustakaan ini merupakan perpustakaan Fakultas Syari'ah yang merupakan fakultas cabang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan SK Menteri Agama RI No. 40 tahun 1960, yang berlokasi di salah satu ruang lantai II kompleks Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala milik daerah Aceh.

Pada tanggal 05 Oktober 1963, perpustakaan Fakultas Syari'ah berubah nama menjadi perpustakaan IAIN Ar-Raniry bersamaan dengan berubahnya nama Fakultas Syari'ah menjadi IAIN Jami'ah Ar-raniry Darussalam Banda Aceh. Tahun 1975, perpustakaan ini berubah menjadi nama Perpustakaan Induk IAIN Ar-Raniry. Di tahun 1994, Perpustakaan Induk pun berubah nama menjadi UPT Perpustakaan. Tahun 2013, dengan keluarnya peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia yang baru, maka UPT Perpustakaan berubah nama menjadi Pusat Perpustakaan. Pada Nopember 2014, pusat perpustakaan berubah lagi menjadi UPT perpustakaan, dengan keluarnya PMA RI tahun 2014 tentang ORTAKER UIN Ar-Raniry.⁷⁴Sepanjang sejarah berdirinya UPT. Perpustakaan UIN

⁷⁴ Lembaran Profil dari sejarah singkat UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry tahun 2014.

Ar-Raniry, perpustakaan telah dipimpin oleh 10 orang kepala perpustakaan.

2. Gambaran Umum Mengenai Koleksi Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dari tahun ke tahun mengalami peningkatan baik dari segi jumlah dan jenisnya. Peningkatan ini disebabkan adanya jumlah pengguna atau pengunjung yang selalu meningkat dan adanya tuntutan terhadap perkembangan teknologi informasi.

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam pengadaan koleksi lebih menekankan pada subjek yang sesuai dengan program studi di setiap fakultas dan prodi. Pengembangan koleksi dilakukan setiap tahun dengan anggaran yang berasal dari universitas UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry mempunyai wewenang untuk menyeleksi, menentukan dan mengajukan subjek koleksi untuk di adakan. Pengadaan koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry berbentuk pembelian dan hadiah berasal dari Badan Arsip Perpustakaan. Untuk yang melakukan pemesanan dan pembelian adalah pihak Biro UIN Ar-Raniry sedangkan hadiah diperoleh dengan cara mengajukan surat permohonan oleh pihak UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry kepada Badan Arsip yang kemudian membuat surat penyerahan dari koleksi yang telah diterima.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pengelola perpustakaan pada bagian IT, jumlah koleksi yang ada pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-

Raniry berjumlah 36.903 judul dengan 90.052 eksemplar yang telah terdaftar.⁷⁵ Koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terdiri dari karya umum dan kelas agama yang tertera pada tabel.1 dan tabel.2.

Tabel 1. Karya Umum

Nomor Klasifikasi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
000	1565	4195
100	1028	3039
200	498	1355
300	5827	17336
400	2622	4943
500	2675	5205
600	1401	4464
700	350	990
800	876	1512
900	862	1910
Jumlah	17704	44949

Sumber : Bagian IT di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Tabel 2. Kelas Agama

Nomor Klasifikasi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
2X0	1002	3204
2X1	2565	7327
2X2	2143	3875
2X3	851	2970
2X4	4920	10110
2X5	786	2211
2X6	1091	3143
2X7	3608	6816
2X8	102	289
2X9	2131	5158
Jumlah	19199	45103

Sumber : Bagian IT di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

⁷⁵ Hasil wawancara dan dokumentasi pada bagian IT di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry pada 20 Juni 2019

Penyediaan koleksi tercetak dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka sudah dilaksanakan dalam proses pengadaan koleksi. Tetapi adakalanya keterbatasan dana dalam pengadaan koleksi baru, sehingga menyebabkan tidak semua kebutuhan informasi dalam bentuk tercetak terpenuhi.

Dalam pemenuhan informasi bentuk koleksi tercetak, perpustakaan melakukan evaluasi kebutuhan koleksi dengan melakukan survey kebutuhan ke setiap prodi/ jurusan dalam lingkungan UIN Ar-Raniry. Kegiatan evaluasi kebutuhan informasi ini dilakukan supaya pengadaan koleksi yang dilakukan lebih tepat sasaran dan dimanfaatkan oleh pemustaka.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat evaluasi keterpakaian koleksi tercetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Dengan menggunakan dokumentasi dari database pengolahan koleksi tercetak dan data sirkulasi dengan nomor klasifikasi 900 pada perpustakaan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan angket sebagai teknik pengumpulan data. Angket yang penulis ajukan berisikan 6 pertanyaan diajukan kepada 96 mahasiswa UIN Ar-Raniry. Pertanyaan yang penulis susun mencoba menggambarkan keterpakaian koleksi tercetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Adapun indikator dari keterpakaian koleksi tercetak berdasarkan teori Zulkarnaen

Seni yaitu, meminjam, membaca di tempat, mencatat informasi dari buku, menfotocopy.

a. Daftar judul buku

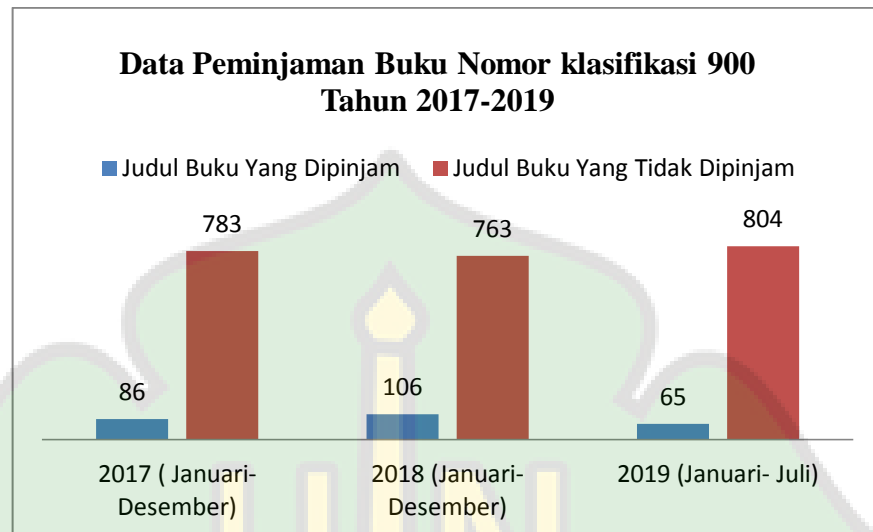
- 1) Daftar koleksi tercetak dengan nomor klasifikasi 900 yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Tabel 3.

No	Judul koleksi tercetak	Nomor klasifikasi
1	FAMILY, KINSHIP, AMONG MUSLIM IN INDIA : 1976	900 AHM f
2]PEMBERONTAKAN PETANI BANTEN 1888 : 1984	959.8 KAR p
3	A DICTIONARY OF MODERN HISTORY 1789-1945: 1962	909.3 PAL a
4	A HISTORY OF THE BALKAN PEOPLES 4074	949.6 RIS a
5	45 Tokoh Pengusaha di Pentas Bisnis Nasional: 2009	923.380 4 GOU e
	s/d	
864	WOMEN IN ISLAM AND THE MIDDLE EAST : 2004	940.980 BY w
865	WORD CIVILIZATIONS 4080 : 1964	940 BUR w
866	WORLD CIVILIZATION 4083 : 1964	940 BUR w
867	YAHUDI DALAM INFORMASI DAN ORGANISASI : 1995	908.924 FUA y
868	ZIDANE : WORLDCUP LEGEND SOCCER SUPERSTARS : 2008	920.71 EMP z
869	ZIYA GOKALP THE PRINCIPLES OF TURKISM : 1968	956.1 DEV z

Dari tabel di atas dapat penulis jelaskan jumlah koleksi buku tercetak dengan nomor klasifikasi 900 yang terdapat di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebanyak 869 judul koleksi.

- 2) Grafik data peminjaman koleksi tercetak nomor klasifikasi 900 dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.



Jumlah judul buku yang tersedia di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry nomor klasifikasi 900 sebanyak 869 judul koleksi. Jumlah judul buku yang dipinjam pada tahun 2017 dari Januari- Desember sebanyak 86 judul buku dengan 676 kali peminjaman. Disini dapat penulis simpulkan bahwa dari jumlah 869 judul koleksi dengan nomor klasifikasi 900 hanya 86 judul yang dipinjam. Maka jika 869 judul dikurangi 86 judul yang di pinjam hasilnya 783 judul yang tidak pernah dipinjam pada tahun 2017.

Jumlah judul buku yang dipinjam pada tahun 2018 dari Januari- Desember sebanyak 106 judul buku dengan 776 kali peminjaman. Disini dapat penulis simpulkan bahwa dari jumlah 869 judul koleksi dengan nomor klasifikasi 900 hanya 106 judul yang dipinjam. Maka jika 869 judul dikurangi 106 judul yang di pinjam hasilnya 763 judul yang tidak pernah dipinjam pada tahun 2018.

Jumlah judul buku yang dipinjam dari Januari-Juli 2019 sebanyak 65 judul buku dengan 236 kali peminjaman. Disini dapat penulis simpulkan bahwa dari jumlah 869 judul koleksi dengan nomor klasifikasi 900 hanya 65 judul yang dipinjam. Maka jika 869 judul dikurangi 86 judul yang di pinjam hasilnya 804 judul yang tidak pernah dipinjam pada tahun 2019.

Jadi hasil dari peminjaman tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 di atas dapat penulis simpulkan bahwa jumlah peminjaman paling tertinggi berada pada tahun 2018 jumlah peminjaman sebanyak 106 judul buku yang dipinjam dengan 776 kali peminjaman di lakukan. Pada tahun 2017 jumlah peminjaman lebih rendah dari tahun 2018 sebanyak 86 judul judul yang dipinjam dengan 676 kali peminjaman. Dan peminjaman terendah terletak pada tahun 2019 sebanyak 65 judul koleksi buku yang dipinjam dengan 203 kali peminjaman dilakukan. Tetapi pada tahun 2019 tidak dapat disimpulkan bahwa itu peminjaman terendah dengan nomor klasifikasi 900. Ini dikarenakan rentang waktu yang penulis ambil di tahun 2019 hanya dari periode Januari sampai Juli 2019.

Tabel 2. Persentase jumlah koleksi tercetak yang di pinjam pada tahun 2017-2019.

Tahun	Jumlah judul buku	Buku yang dipinjam	Buku yang tidak dipinjam	Persentase (%)
2017	869 Judul	86 judul	783 Judul	9.89 %
2018	869 Judul	106 judul	763 Judul	12.19 %
2019	869 Judul	65 Judul	804 Judul	7.47 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah judul buku dengan nomor klasifikasi 900 yang tersedia di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebanyak 869 judul. Pada tahun 2017 hanya 9.89 % yang dipinjam dari jumlah 869 judul. Pada tahun 2018 hanya 12.19% yang dipinjam dari jumlah 869 judul. Dan pada tahun 2019 hanya 7.47 % yang dipinjam dari jumlah 869 judul. Ini menunjukkan hanya sebagian kecil dari nomor klasifikasi 900 yang di manfaatkan oleh pemustaka. sehingga dalam penerapannya koleksi yang tersedia kurang dimanfaatkan.

Kriteria yang dapat penulis lihat bahwa dari 869 judul buku yang tersedia di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry 783 judul yang tidak pernah dipinjam sebagian besar merupakan koleksi terbitan lama dengan rentang waktu tahun terbit koleksi 1951-1980. Dengan demikian perlu adanya kegiatan weding/ penyiangan koleksi pada

terbitan tahun 1951-1980 dilakukan agar relevansi koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

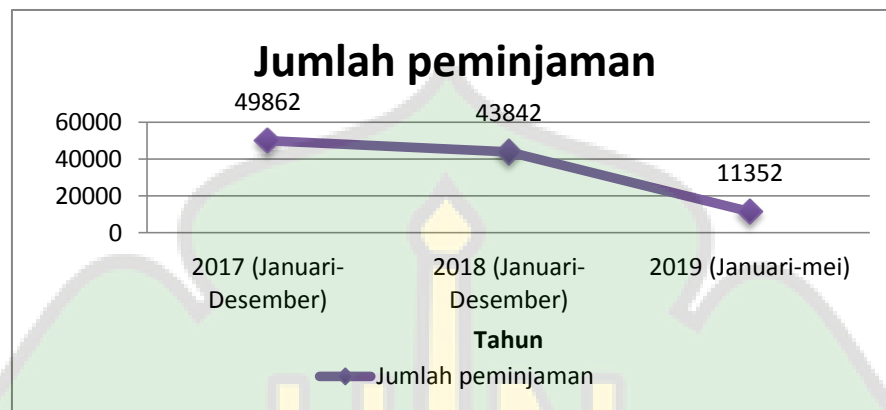
b. Meminjam

Tabel 8. Saya sering memakai koleksi tercetak yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk dipinjam

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase(%)
1	Sangat Setuju	10	10,5%
2	Setuju	49	51,0%
3	Tidak Setuju	35	36,5%
4	Sangat Tidak Setuju	2	2,0%
Total		96	100%

Berdasarkan tabel diatas, penulis dapat menunjukkan bahwa sebagian besar (61,5%) responden memakai koleksi tercetak yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar Raniry untuk dipinjam dan hampir setengahnya (38,5%) yang memilih tidak memakai koleksi koleksi tercetak untuk di pinjam. Jadi dapat penulis simpulkan bahwa pemakaian koleksi tercetak untuk dipinjam lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak memanfaatkan koleksi tercetak untuk dipinjam.

Tabel 9. Peminjaman koleksi tercetak berdasarkan data sirkulasi



Berdasarkan tabel di atas, penulis dapat menyatakan bahwa jumlah peminjaman koleksi tercetak pada tahun 2017 tinggi. Ini terlihat pada jumlah peminjaman koleksi tercetak sebanyak 49.862 proses peminjaman. Pada tahun 2018 jumlah peminjaman koleksi tercetak sedikit menurun, ini terlihat pada jumlah peminjaman sebanyak 43.842 pemustaka. Pada tahun 2019 jumlah peminjaman koleksi tercetak menurun sangat signifikan. Ini terlihat jumlah peminjaman sebanyak 11352. Tetapi ini tidak menentukan bahwa jumlah koleksi tercetak yang dipinjam menurun. Karena data peminjaman koleksi yang penulis dapatkan rentang waktu dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2019. Tetapi dalam rentang waktu hampir satu semester perkuliahan jumlah peminjaman pada tahun 2019 tidak mencapai angka setengah dari peminjaman tahun-tahun sebelumnya. Jadi dapat penulis simpulkan

bahwa kegiatan peminjaman koleksi tercetak di UPT. Perpustakaan dari tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami penurunan.

Tabel 10. proses peminjaman di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sangat mudah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase(%)
1	Sangat Setuju	29	30,2%
2	Setuju	56	58,4%
3	Tidak Setuju	8	8,3%
4	Sangat Tidak Setuju	3	3,1%
Total		96	100%

Berdasarkan tabel di atas, menurut penulis bahwa proses peminjaman di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sangat mudah. Ini dapat dilihat dari hasil penelitian hampir seluruhnya (88,6%) menunjukkan bahwa proses peminjaman di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sangat mudah. Dan sebagian kecil (11,4%) responden mengatakan bahwa proses peminjaman di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sangat mudah. Jadi menurut penulis dari hasil angket yang penulis bagikan, proses peminjaman di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry sangat mudah di aplikasikan oleh pemustaka.

c. Membaca ditempat

Tabel 11. Saya sering membaca ditempat koleksi tercetak yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase(%)
1	Sangat Setuju	15	15,6%
2	Setuju	52	54,2%
3	Tidak Setuju	29	30,2%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Total		96	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (69,8%) pemustaka memakaian koleksi tercetak yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk dibaca di tempat. Hampir setengahnya (38,5%) yang memilih tidak sering membaca di tempat koleksi tercetak yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Maka dapat penulis simpulkan bahwa pemakaian koleksi tercetak untuk baca di tempat tinggi dibandingkan dengan yang tidak memakai koleksi tercetak untuk baca di tempat.

d. Mencatat Infomasi Dari Buku

Tabel 12. Saya sering mencatat informasi dari buku yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase(%)
1	Sangat Setuju	10	10,5%
2	Setuju	54	56,2%
3	Tidak Setuju	32	33,3%

4	Sangat Tidak Setuju	0,0	0,0%
Total		96	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis simpulkan bahwa sebagian besar (66,7%) pemakaian koleksi tercetak yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry digunakan untuk mencatat informasi dari buku dan hampir setengahnya (33,3%) responden yang menyatakan tidak memakai koleksi tercetak yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk mencatat informasi dari buku. Maka dapat penulis simpulkan bahwa pemakaian koleksi tercetak untuk mencatat informasi dari buku tinggi dibandingkan dengan yang tidak memakai koleksi tercetak untuk mencatat informasi dari buku.

e. Menfotocopy

Tabel 13. Saya sering memakai koleksi tercetak yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk difotocopy

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase(%)
1	Sangat Setuju	7	7,3%
2	Setuju	26	27,1%
3	Tidak Setuju	55	57,3%
4	Sangat Tidak Setuju	8	8,3%
Total		96	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis rangkumkan bahwa sebagian besar (65,6%) responden tidak memakai koleksi tercetak yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk difotocopy. Hal ini

dikarenakan responden lebih sering meminjam, membaca ditempat, menfoto dan mencatat informasi dari buku. Sedangkan hampir setengahnya (34,4%) responden yang memakai koleksi tercetak yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk difotocopy

2. Hasil Pembahasan

Penelitian yang penulis lakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry guna memperoleh respon pemustaka mengenai keterpakaian koleksi tercetak. Keterpakain koleksi tercetak merupakan suatu kegiatan atau tidaknya koleksi tercetak digunakan oleh pemustaka, baik dengan cara dipinjam, dibaca di tempat, mencatat informasi dri buku menfotocopy. Selain itu keterpakaian koleksi juga menjadi tolak ukur dari ketersediaan koleksi yang dimiliki sebuah perpustakaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Peter Salim untuk melihat keterpakaian koleksi tercetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Berdasarkan hasil analisis data yang penulis lakukan menggunakan database pengolahan koleksi Pada tahun 2017 hanya 9.89 % yang dipinjam dari jumlah 869 judul. Pada tahun 2018 hanya 12.19% yang dipinjam dari jumlah 869 judul. Dan pada tahun 2019 hanya 7.47 % yang dipinjam dari jumlah 869 judul. Ini menunjukkan hanya sebagian kecil dari nomor klasifikasi 900 yang di dimanfaatkan oleh pemustaka. Sehingga dalam penerapannya koleksi yang tersedia kurang dimanfaatkan.

Selanjutnya hasil pengumpulan data menggunakan angket menunjukkan bahwa respon pemustaka terhadap keterpakaian koleksi tercetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dikategorikan sebagian besar pemustaka memakai koleksi tercetak. Hal ini dibuktikan dari hasil keseluruhan yang di peroleh bahwa sebagian besar (61,5%) responden menggunakan koleksi tercetak untuk di pinjam. keterpakain koleksi tercetak berdasarkan data statistik peminjaman tertinggi pada tahun 2017 bulan januari-Desember sebanyak 49.862 proses peminjaman. Selanjutnya proses peminjaman di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sangat mudah. hampir seluruhnya (88,6%) responden dalam mengaplikasikan metode peminjaman yang di terapkan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry melalui peminjaman mandiri *selfloan station*. Sehingga memudahkan pemustaka dalam melakukan peminjaman koleksi.

Koleksi tercetak yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sering juga di manfaatkan oleh pemustaka dengan membaca di tempat. Dimana responden sebagian besar (69,8%) memakai kolekasi tercetak untuk membaca di tempat. Dan kegiatan mencatat informasi dari buku sebagian besar (66,7%) juga dilakukan responden saat berada di perpustakaan.

Pemakaian koleksi tercetak dengan kegiatan menfotocopy sangat rendah dilakukan oleh pemusta yang berkunjung di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Ini terlihat sebagian besar (65,6%) responden tidak memakai koleksi tercetak yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

untuk difotocopy dan hampir setengahnya (34,4%) responden yang memakai dengan cara di fotocopy.

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa keterpakaina koleksi tercetak dengan cara membaca di tempat tinggi dilakukan, ini terlihat dari (69,8%) responden melakukan kegiatan ini. Sedangkan kegiatan menfotocopy koleksi tercetak rendah dilakukan oleh responden yaitu sebanyak (34,4%) responden.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, ada beberapa kesimpulan yang dapat di saring, yaitu .:

1. Pada tahun 2017 hanya 9.89 % yang dipinjam dari jumlah 869 judul. Pada tahun 2018 hanya 12.19% yang dipinjam dari jumlah 869 judul. Dan pada tahun 2019 hanya 7.47 % yang dipinjam dari jumlah 869 judul.
2. Pemakaian Koleksi tercetak yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry tinggi dilakukan oleh pemustaka dengan membaca di tempat. Dimana responden sebagian besar (69,8%) memakai koleksi tercetak untuk membaca di tempat. Dan kegiatan mencatat informasi dari buku sebagian besar (66,7%) juga dilakukan responden saat berada di perpustakaan.
3. Pemakaian koleksi tercetak untuk di pinjam pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Hasil penelitian sebagian besar (61,5%) responden menggunakan koleksi tercetak untuk di pinjam. keterpakain koleksi tercetak berdasarkan data statistik peminjaman tertinggi pada tahun 2017 bulan januari-Desember sebanyak 49.862 proses peminjaman. Selanjutnya proses peminjaman di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sangat mudah. hampir seluruhnya (88,6%) responden dalam mengaplikasikan metode peminjaman yang di terapkan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

melalui peminjaman mandiri *selfloan station*. Sehingga memudahkan pemustaka dalam melakukan peminjaman koleksi.

4. Pemakaian koleksi tercetak untuk difotocopy sangat rendah dilakukan oleh pemusta yang berkunjung di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Ini terlihat sebagian besar (65,6%) responden tidak memakai koleksi tercetak yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk difotocopy

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut saran yang dapat penulis uraikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perlu adanya kegiatan pEnyiangan koleksi agar relevansi koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
2. Tingginya pemanfaatan koleksi tercetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk dipinjam Perlu adanya penambahan koleksi tercetak yang *up to date* dan relevan sehingga menambah relevansi dalam menunjang proses perkuliahan.
3. Diharapkan mesin peminjaman di Perpustakaan UIN Ar-Raniry selalu berfungsi dengan baik. Hal ini perlu agar proses peminjaman dapat dilakukan dengan mudah oleh pemusta, serta data statistik peminjaman dapat diperoleh secara lebih cepat dan akurat.
4. Untuk meningkatkan ketersediaan koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, diharapkan pihak instansi yang menaungi harus melibatkan pihak pustakawan dalam proses pengadaan koleksi demi kelengkapan koleksi perpustakaan yang dapat menunjang terpenuhinya kebutuhan pemustaka

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- A. Kosasih Siregar, *Pepustakaan Digital: Implikasinya Terhadap Perpustakaan di Indonesia*, Medan : Universitas Sumatra Utara. 2008
- Almah, *Pemilihan Dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Makasar: Alauddin University Press, 2012
- Amin Abdullah, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Yogyakarta: IPI,2007
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2001
- Anis udjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Prasindo Persada,2015
- Evans, G Edward. *Developing Library And Information Center Collection*, Englewood: Libraries Unlimited, 2000
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung: Alfabeta, 2011
- Hs. Lasa, *Manajemen Perpustakaan*, Yogyakarta:Gema Media, 2005.
- Husaini Husman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Husein Umar, *Evaluasi Kinerja Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2002
- Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003
- Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. *Undang undang Ri Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan*, Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2007
- Kohar, *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: suatu implementsu studi retrospektif*, Jakarta: Gramedia Pustaka 2003.
- Lang, *Developing Digital Library*, London: The British Library, 2003
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011

- Mohammad Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, Malang :UIN Malang Press, 2008
- M Pawit Yusup, *Mengenal Dunia Perpustakaan dan Inforasi*, Bandung:Rinekacipta, 1999
- M. Pawid Yusuf, *pedoman penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakrta: Kencana,2007.
- Mimi Hajjah, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi Dan Non Fiksi Perpustakaan Keliling Dalam Kaitannya Dengan Efektifitas Pelayanan (Studi Kasus Pada Sekolah SDN Pagar Air, MTsN Tungkop dan SMAN Sibreh, sripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2014)
- Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan*, Bandung: Alumni, 1987
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Soeatminah, *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*, Cet IV, Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods* , Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2017
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*, Jakarta:Rineka Cipta, 2002
- Suharsimi Arikanto, Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoris Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Ed. 2, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sukardi, *Metodologi, Penelitian Pendidikan* ,Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993. Trimo, Soejono, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, Jakarta: CV Remadja Karya, 1986
- Sutarno, *Tanggung Jawab Perpustakaan Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*, Jakarta: Mahkota dan Surabaya, 2005

Suwarno, *Perpustakaan dan Koleksi*, Yogyakarta: Ar- Russ Media, 2005

UU R1 Nomor 43 tahun 2007 Tentang Perpustakaan, *Perpustakaan Nasional RI 2008*, Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2008

Trimo Soejono, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, Jakarta: CV Remadja Karya, 1986

W. J. S. Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

Yuyu Yulia dan Janti G. Sujana, *Pengembangan Koleksi*, Jakarta Universitas Terbuka, 2009.

Sumber Internet :

Aa Kosasih, *Mengoptimalkan Pengembangan Koleksi* (Malang: Perpustakaan Universitas Negeri Malang 2009), hal.4-10. <http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/karsasih/Mengoptimalkan%20Pengembangan%20Koleksi.pdf>, akses pada 25 juni 2019

American Library Association. 1990. *Guidelines for Branch Libraries in College and Universities*. <http://www.ala.org/ala/acrl/acrlstandards/guidelinesbranch.htm>. Diakses 30 maret 2019 Diakses 25 Juni 2019

IFLA. *Guidelines for A Collection Development Policy Using the Conspectus Model* <http://www.ifla.org/VII/s14>. Diakses tanggal 30 maret 2019

Juni Wati, *Optimalisasi fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Peran Pustakawan*, *Jurnal Al-Kuttab*, vol.1. No.2, Desember 2013

KBBI. [Web.id/subjek,objek](http://web.id/subjek,objek). Di akses tanggal 5 Juli 2019

Lusi Anggraini, *Evaluasi Ketersediaan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biometrik Tahun 2012 Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*, Tesis Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, 2012, hal.160. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101376&vl=1516>, akses 15 Juni 2019

Meilani, *Evaluasi koleksi perpustakaan pada Kpak administrasi jakarta selatan*, (Sripsi S1 Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hal.31. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34707/2/DINI%20HAFIZOH-FAH.pdf>, akses 5 Mei 2019

- Misroni Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode Conspectus. www.lontar.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-20271626.pdf. Akses 30 maret 2019. <http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/377/1/14-57-2PB.pdf>, Akses 20 mei 2019
- Murtini Pendit S. “Relevansi Antara Perpustakaan dan Koleksi Pustaka” dalam Hasil Kongres 3 Ikatan Pustakawan Indonesia, Yogyakarta, 22-24 September 1983. Editor Heddy Suprihadi, Jakarta: IPI. 1986. <http://digilib.uinsuka.ac.id/5543/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, akses 20 mei 2019
- Powell, Nanci and mary Bushing. *WLN Collectio Assesment Manual 4th Ed*, washington: Westrn Library Network, 1992. <https://www.worldcat.org/title/wln-collection-assessment-manual/oclc/26559478>, Akses 20 mei 2019
- Rahmat Firnanda, *Perbandingan Pemanfaatan Koleksi Cetak Dan Koleksi Digital Di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar*, Sripsi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora universitas negeri makassar, 2017 Undang-Undang RI Nomor 4 Tahun 1990, *Tentang Serah-Simpang Karya Cetak dan KaryaRekam* <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://luk> . Diakses Pada 22 maret 2019.
- Sumber Data : Bagian layanan IT di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Syukrinur, Evaluasi Koleksi : Anatar Ketersediaan Koleksi dan Keterpakaian Koleksi , LIBRA, Vol. 9, No. 1, juni 2017, hal. 96. Di akses melalui <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/download/1690/1228>. Pada 20 Juli 2019.
- Wisnu Hardi. Kajian Koleksi Bidang Linguistik dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. <http://eprints.rclis.org/10249>. Diakses 30 maret 2019
- Zulkarnaen Seni, *Pemanfaatan koleksi*. <http://www.ziddu.com/download/3023151/>. Dikses pada tanggal 8 Desember 2019.
- Zusyak aswan Syahida, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi Di Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul*, sripsi, (Tidak Dipublikasikan), Yogyakarta: Fak. Adab UIN Sunan Kalijaga, 2013. <http://digilib.uin.ac.id/9546/1/BAB%20I,%20V.%20DAFTAR%20USTAKAPDF>, 25 April 2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp. 0651-7552922 Situs : www.fah.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

NOMOR: 491/Un.08/FAH/KP.004/03/2019

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI

BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH;

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
 b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Suraiya, M.Pd (Pembimbing Pertama)
2. Cut Putroe Yuliana, M.IP (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Faritia Maulida
NIM : 150503030
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Evaluasi Keterpakaian Koleksi Tercetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Penyusunan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip



Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 11 Maret 2019
 04 Rajab 1440 H

Dekan

Fauzi Ismail



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-731/Un.08/FAH.I/PP.00.9/08/2019
 Lamp :
 Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

16 Agustus 2019

Yth.

.....
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Faritia Maulida
 Nim/Prodi : 150503030 / S1-IP
 Alamat : Rukoh, Darussalam, Banda Aceh

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Evaluasi Keterpakaian Koleksi Tercetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

Wassalam,
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Kelembagaan



Abdul Manan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922
Situs : www.ar-raniry.ac.id e-mail: library@ar-raniry.ac.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : B-80/Un.08/UPT.1/PP.009/06/2019

Berdasarkan surat dari Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tanggal 26 Maret 2019, tentang penelitian Ilmiah mahasiswa, dengan ini Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry memberikan izin kepada :

Nama : Faritia Maulida
NIM : 150503030
Jurusan : S1-IP
Semester : VIII
Alamat : -
JudulSkripsi : **Evaluasi Keterpakaian Koleksi Tercetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Untuk melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terhitung mulai sejak surat izin ini di keluarkan sampai dengan selesai.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 18 Juni 2019



Kepala,
Karim A. Latief
NIP.1996502111997031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922
Situs : www.ar-raniry.ac.id e-mail: library@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- /Un.08/UPT.1/PP.009/10/2019

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama : Faritia Maulida
NIM : 150503030
Jurusan : S1-IP
Alamat : -
Judul Penelitian : **Evaluasi Keterpakaian Koleksi Tercetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Telah melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry mulai dari tanggal 18 Juni 2019 s/d 29 Oktober 2019.

Banda Aceh, 29 Oktober 2019



Khatib A. Latief

NIP: 1996502111997031002

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

ANGKET PENELITIAN

EVALUASI KETRPAKAIAN KOLEKSI TERCETAK DI UPT.

PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY

Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, saya Faritia Maulida Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry, sedang melakukan penelitian tentang Evaluasi Ketrpakaian Koleksi Tercetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Saya berharap kepada Saudara/i untuk dapat meluangkan waktu mengisi angket ini. Jawaban Saudara/i akan terjamin kerahasiaannya, atas waktunya saya ucapkan terimakasih.

Identits responden

- a. Jenis Kelamin :
- b. Fakultas / Jurusan :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya
2. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda ceklis () pada salah satu jawaban yang tersedia.
3. Keterangan pilihan jawaban adalah sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju (STS) :1

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya sering memakai koleksi tercetak yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk dipinjam				
2	Proses peminjaman koleksi tercetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sangat mudah				
3	Saya sering membaca di tempat koleksi tercetak yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry				
4	Saya sering mencatat informasi dari buku yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry				
5.	Saya sering memakai koleksi tercetak untuk difotocopy				
6	Saya sering memfoto informasi pada koleksi tercetak yang di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry				

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**Daftar peminjaman koleksi tercetak nomor klasifikasi 900
dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.**

Daftar judul buku yang dipinjam pada Januari–Desember tahun 2017

No Inventaris	Judul buku	No klasifikasi	NIM	Nama	Tanggal peminjama	
1						
2	0026995TX03	"THE LADY DI" CONSPIRACY: MISTERI D	920 IND "	140209090	Novi Yanti	08/04/2017
3	0026995TX03	"THE LADY DI" CONSPIRACY: MISTERI D	920 IND "	140209090	Novi Yanti	17/04/2017
4	0026995TX03	"THE LADY DI" CONSPIRACY: MISTERI D	920 IND "	140209090	Novi Yanti	28/04/2017
5	0026995TX03	"THE LADY DI" CONSPIRACY: MISTERI D	920 IND "	140209090	Novi Yanti	05/05/2017
6	0026995TX02	"THE LADY DI" CONSPIRACY: MISTERI D	920 IND "	140209090	Novi Yanti	16/05/2017
7	0026748TX04	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	140501081	NINING SANG SURI	29/05/2017
8	0026748TX04	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	160404033	RIZA RIZKANA	02/06/2017
9	0026748TX03	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	150305072	Rani Asmira	15/06/2017
10	0026748TX03	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	160102155	Sri Ainun Jariah	22/09/2017
11	0026748TX04	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	170501088	YUNI PAMILA SARI	30/10/2017
12	0026748TX04	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	150501076	Feri Ardiansyah	13/12/2017
13	0026748TX04	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	140401013	JANDIKA PUTRA	02/02/2017
14	0026748TX03	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	201223457	Syafriadi	19/03/2017
15	0026748TX03	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	150501073	Ismuha Nurul Hayati	07/04/2017
16	0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	160209055	MIRA OVIANA	13/04/2017
17	0026748TX04	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	150501073	Ismuha Nurul Hayati	13/04/2017
18	0026748TX03	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	160209055	MIRA OVIANA	20/04/2017
19	0026748TX04	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	160209055	MIRA OVIANA	27/04/2017
20	0026748TX04	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	150501016	Vivit Ardiani	01/10/2017
21	0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	140401035	NURASUL IKMA	19/10/2017
22	0026748TX04	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	150501016	Vivit Ardiani	23/10/2017
23	0026748TX04	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	170305069	KHALIDA ZIA	31/10/2017
24	0026748TX04	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	160501001	LILI SAKINAH DESKY	01/11/2017

Daftar judul buku yang dipinjam pada Januari –Desember tahun 2018

No Inventaris	Judul buku	No klasifikasi	NIM	Nama	Tanggal peminjaman	
1						
2	0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	170402043	NUR ADILLA	27/02/2018
3	0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	170501002	ITUN ARGUINSA	10/01/2018
4	0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	140209084	Wista Safitri	08/02/2018
5	0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	170501019	SARAH MUSTAKILLAH	15/03/2018
6	0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	150501024	Aisarah Rahmadhana	22/04/2018
7	0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	150501024	Aisarah Rahmadhana	02/05/2018
8	0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	150501024	Aisarah Rahmadhana	11/05/2018
9	0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	150501024	Aisarah Rahmadhana	21/05/2018
10	0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	150501024	Aisarah Rahmadhana	30/05/2018
11	0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	160501008	HAFIZATUL QUR'ANI	13/09/2018
12	0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	170501057	CUT SOFY IRAMARISA	14/09/2018
13	0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	170501007	RAMA JUMAIDA	15/09/2018
14	0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	170504025	NURHAZIZAH NASUTION	11/10/2018
15	0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	160501001	LILI SAKINAH DESKY	05/01/2018
16	0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	150501056	Maida Ayuara	18/04/2018
17	0026748TX04	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	150501014	ILHAM ADRIYUSA	02/05/2018
18	0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	140501034	NURUL FADHLAWI	03/07/2018
19	0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	23111969-004	Aiyub	15/08/2018
20	0026748TX04	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	150201160	Nurul Ayuna	12/09/2018
21	0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	160501007	Rizqa An Nura	06/10/2018
22	0027134TX21	ACEH DAME	959.811 T. A a	160501001	LILI SAKINAH DESKY	11/10/2018
23	0027134TX16	ACEH DAME	959.811 T. A a	160501001	LILI SAKINAH DESKY	18/10/2018
24	0027134TX20	ACEH DAME	959.811 T. A a	170501007	RAMA JUMAIDA	01/11/2018

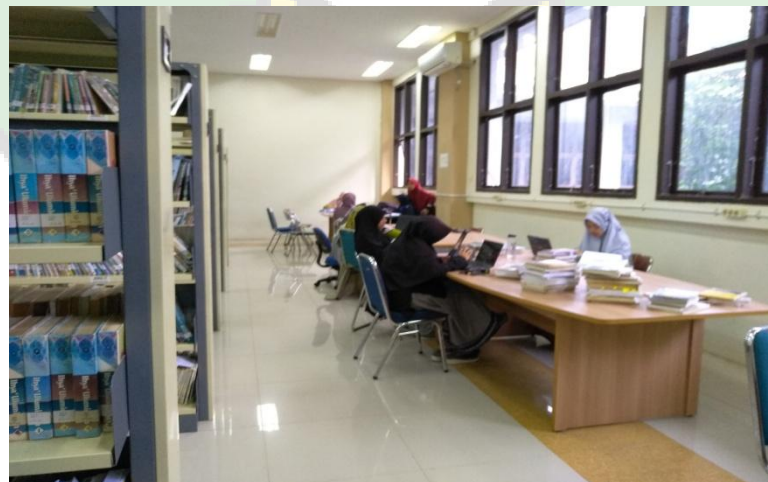
Daftar judul buku yang dipinjam pada Januari – Juli tahun 2019.

No Inventaris	Judul buku	No klasifikasi	NIM	Nama	Tanggal peminjaman
0026995TX04	THE LADY DI" CONSPIRACY: MISTERI DI BALIK TRAGEDI	920 IND "	160602090	Mukhlisin	31/01/2019
0026748TX04	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	160501034	ULFA	04/01/2019
0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	160503097	Mawardi	07/01/2019
0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	170503061	MUTIA	19/03/2019
0026748TX04	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	160305070	Sadariahta Maha	19/03/2019
0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	170503061	MUTIA	27/03/2019
0026748TX04	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	170503061	MUTIA	04/04/2019
0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	170501017	USWATUN HASANAH	04/04/2019
0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	170503061	MUTIA	25/04/2019
0026748TX04	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	180205090	SYIFA FADILLA	26/04/2019
0026748TX06	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	180305030	MUTMAINNAH	30/04/2019
0026748TX04	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	170501021	SARAH DILLAH	13/05/2019
0026748TX04	ACEH BUMI ISKANDAR MUDA	959.811 ACE a	170501021	SARAH DILLAH	21/05/2019
0027134TX027	ACEH DAME	959.811 T.A a	160503083	Wahyu Salfitri	09/05/2019
0011287TX02	Aceh dan Peperangan dengan Jepang Jilid 1	959.811 PIE a	170102127	WAISUL QARANI	04/07/2019
0025231TX08	ACEH DAN SERAMBI MAKKAH	959.811 HAS a	150704050	Yunda Muddassir	03/01/2019
0025231TX11	ACEH DAN SERAMBI MAKKAH	959.811 HAS a	160501036	Nova Amalia	04/01/2019
0025231TX14	ACEH DAN SERAMBI MAKKAH	959.811 HAS a	170501011	HERI MAULANA	04/01/2019
0025231TX13	ACEH DAN SERAMBI MAKKAH	959.811 HAS a	170501051	MELA SARI	04/01/2019
0025231TX08	ACEH DAN SERAMBI MAKKAH	959.811 HAS a	170209056	CUT SRI MULYANI	14/01/2019
0025231TX10	ACEH DAN SERAMBI MAKKAH	959.811 HAS a	180210031	RAHMA SHAFIRA	06/04/2019
0025231TX16	ACEH DAN SERAMBI MAKKAH	959.811 HAS a	180207032	HAURA ZAHABYYAH	16/04/2019
0025231TX16	ACEH DAN SERAMBI MAKKAH	959.811 HAS a	170102010	AL-MUNADIA	25/04/2019



LAMPIRAN II
Dokumentasi Penelitian





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Faritia Maulida
Tempat/Tangga Lahir : Banda Aceh, 27 Agustus 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesi
Status : Belum Kawin
Alamat : Rukoh, Darussala, Banda Aceh
Pekerjaan : Mahasiswa

2. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Syarifuddin
 - b. Ibu : Rawati
Pekerjaan
 - a. Ayah : Jualan
 - b. Ibu : PNS

3. Riwayat Pendidikan
 - a. SD/MIN : SD Negeri 46 Banda Aceh
 - b. SMP/MTsN : MTsN Rukoh
 - c. SMA/MAN : SMA Negeri 5 Banda Aceh

Banda Aceh, 26 September 2019

Faritia Maulida